

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN  
KECEMASAN MENGHADAPI MUTASI PADA APARAT  
SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR ACEH  
TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Diajukan oleh:

**NIKE NANDARI**

**18.860.0134**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/3/23



### HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nike Nandari  
NPM : 18.860.0134  
Tahun Terdaftar : 2018  
Program Studi : Psikologi Industri dan Organisasi  
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karyawan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 27 Januari 2023



(Nike Nandari)

188600134

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nike Nandari  
NPM : 18.860.0134  
Program Studi : Psikologi Industri dan Organisasi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi Pada Aparat Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah**.

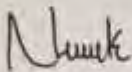
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal: 27 Januari 2023

Yang menyatakan

  
(Nike Nandari)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

### 1. Identitas Pribadi

Nama : Nike Nandari  
Tempat/tanggal lahir : Aceh Tengah, 06 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Suku : Gayo  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jln. Mess Time Ruang, Kampung Kemili,  
Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh  
Tengah, Kota Takengon.

### 2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 12 Bebesen  
SMP : Mts Negeri 1 Takengon  
SMA : SMA Negeri 1 Takengon

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberikan kesehatan, kemampuan dan kekuatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menulis skripsi ini. Tidak lupa shalawat diiringi salam kepada baginda Rasulullah Shallahu „alaihi wa sallam yang menjadi tauladan kita sepanjang masa.

Sejalan dengan penelitian karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan karya tulis berjudul **“Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi Pada Aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah”**.

Pada penyelesaian karya tulis ilmiah ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitiannya. Oleh sebab itu, peneliti dengan kerendahan hati mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik untuk perkembangan pengetahuan maupun bagi dunia industri dan pemerintahan. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Hasanuddin, PhD., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog., selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Cut Sarah M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing saya yang telah mendukung saya, mengarahkan saya, baik sekali kepada saya, memberikan masukan kepada saya, sabar membimbing saya, meringankan segala urusan saya selama proses penelitian, terima kasih sebanyak-banyaknya bu.
6. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku ketua dalam sidang skripsi yang telah meluangkan waktu untuk turut hadir dan memberikan arahan selama pelaksanaan ujian.
7. Ibuk Findy Suri, S.Psi, M.Psi. selaku dosen pembanding ujian seminar yang telah meluangkan waktu untuk hadir demi kelancaran pelaksanaan ujian seminar saya.
8. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi. selaku sekretaris ujian seminar yang telah meluangkan waktunya untuk hadir demi kelancaran pelaksanaan ujian seminar saya.
9. Bapak AKBP Nurochman Nulhakim, S.I.K. selaku Kapolres Aceh Tengah serta Anggota Kepolisian Lalu lintas dan Satresnarkoba di Kapolres Aceh Tengah.
10. Bapak Suhadi, S.H selaku Kepala Kepolisian Resor Aceh Tengah Kasat Lantas

11. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga staff-staff yang telah membantu mengurus keperluan administrasi mahasiswa.
12. Terima kasih kepada Kak Cut Nola Sari selaku polisi wanita di Polres Aceh Tengah yang telah membimbing peneliti selama penelitian, memberikan bantuan, menemani peneliti selama proses pengambilan data dan mempermudah proses administrasi.
13. Bapak Hermansyah dan Ibu Nurhayati, selaku orang tua peneliti yang peneliti hormati dan sayangi, yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat sehingga peneliti memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan kuliah.
14. Bang Putra Abadi, kak Dara Febriyanti, kak Nidia Fitri, kak Sarah Jarizkia dan adik Zikrika Iwantona selaku saudara kandung dan sepupu yang peneliti sayangi, yang memberikan dukungan, bantuan dan semangat hingga peneliti dapat sabar dalam menjalani perkuliahan.
15. Kepada keluarga besar Pediwi dan keluarga Kemili yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk peneliti.
16. Terima kasih kepada kak Cindy Rahma Wati selaku sahabat peneliti yang sangat peneliti sayangi, terima kasih sudah banyak membantu peneliti, memberikan dukungan, bimbingan, bantuan serta doa untuk peniliti.



17. Sahabat saya Afifah Salsabila, Alfira Septiana dan Fitria Wardaliza, terima kasih sudah membantu, mendukung, memberikan hiburan dan memberikan semangat untuk peneliti.

18. Terima kasih untuk sahabat kkm peneliti Aulia Fitriani, Alfira Septiana, Afifah Salsabila, Fitria Wardaliza, Muthmainah Bengi, Nora Zahrah dan Qaula Sadida Prinate.

19. Kepada Humairah Hafsah Putri, Zahrina Janani, Ameytha Aina Maryam, Noor Hafizah Putri, Dewi Fortuna, Rizka Nurul Amelia dan Bella Theresia terima kasih telah menjadi teman yang saling mendukung, berbagi cerita selama kuliah, bermain dan belajar bersama selama perkuliahan.

20. Terima kasih untuk keluarga serta kerabat lainnya yang sudah mendoakan serta memberi semangat.

Semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan kepada pembaca umumnya.

Medan, 27 Januari 2023

(Nike Nandari)

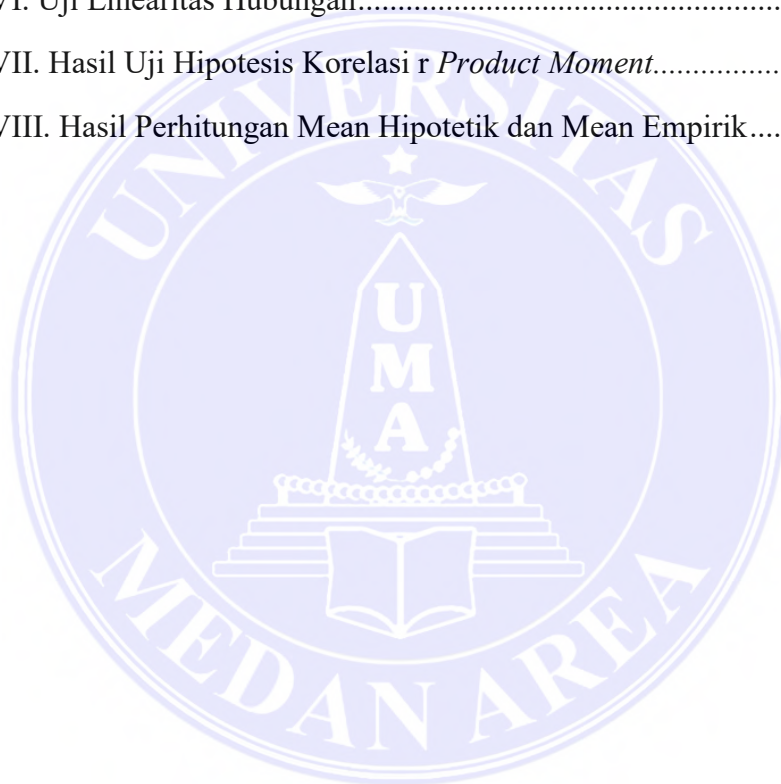
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kecemasan Menghadapi Mutasi .....	9
1. Definisi Kecemasan.....	9
2. Definisi Mutasi .....	10
3. Definisi Kecemasan Menghadapi Mutasi .....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Mutasi	12
5. Aspek-aspek Kecemasan Menghadapi Mutasi.....	14
B. Self Efficacy .....	17
1. Definisi Self Efficacy .....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	18
3. Aspek-aspek Self Efficacy .....	19
4. Ciri-ciri <i>Self Efficacy</i> Tinggi dan Rendah .....	21
C. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Kecemasan .....	22
D. Kerangka Konseptual .....	26
E. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Tipe Penelitian.....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas dan Reliabilitas .....	31
G. Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Orientasi Kanchah Penelitian .....	34
B. Persiapan Penelitian.....	36
C. Pelaksanaan Penelitian .....	43
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	43
1. Uji Asumsi.....	44
2. Uji Hipotesis.....	45
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	46
E. Pembahasan .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum <i>Try Out</i> .....	38
Tabel II. <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sebelum <i>Try Out</i> .....	39
Tabel III. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah <i>Try Out</i> .....	41
Tabel IV. <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Setelah <i>Try Out</i> .....	42
Tabel V. Uji Normalitas Sebaran Data .....	44
Tabel VI. Uji Linearitas Hubungan.....	45
Tabel VII. Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	46
Tabel VIII. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	47





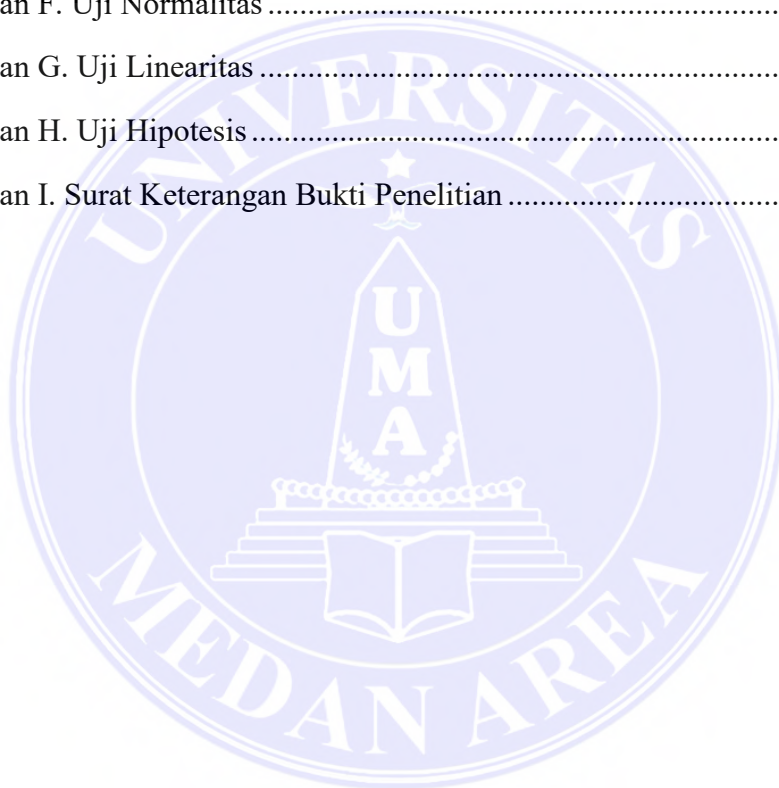
## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar II. Struktur Organisasi.....	36
Gambar III. Kurva Normal <i>Self Efficacy</i> .....	48
Gambar IV. Kurva Normal Kecemasan Menghadapi Mutasi.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. <i>Blue Print</i> .....	59
Lampiran B. Kuesioner .....	67
Lampiran C. Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	75
Lampiran D. Uji Validitas & Uji Reliabilitas .....	78
Lampiran E. Tabulasi Data Penelitian .....	85
Lampiran F. Uji Normalitas .....	88
Lampiran G. Uji Linearitas .....	90
Lampiran H. Uji Hipotesis .....	93
Lampiran I. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	95



## HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MUTASI PADA APARAT SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR ACEH TENGAH

Oleh:

**Nike Nandari**

**18.860.0134**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi mutasi pada Kepolisian Resor Aceh Tengah. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah polisi Satlantas Polres Aceh Tengah. Sampel pada penelitian ini berjumlah 68 orang polisi Satlantas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan skala *self efficacy* dan skala kecemasan dengan model Skala Likert. Metode analisis data menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan hasil nilai koefisien korelasi = -669, signifikan korelasi dengan  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan. Dimana semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah kecemasan, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi kecemasan. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,448 atau 44,8%, artinya hipotesis di terima. *Self efficacy* tergolong sedang cenderung rendah (mean hipotetik = 112,500 > mean empirik = 107.87, di mana selisihnya lebih dari bilangan SD = 20.451). Variabel kecemasan menghadapi mutasi tergolong sedang cenderung tinggi (mean hipotetik = 127,500 < mean empirik 153.22, di mana selisihnya lebih dari bilangan SD = 29.844). Sehingga di dapat kesimpulan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah kecemasan, demikian pula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi kecemasan.

**Kata Kunci** : *Self efficacy*, kecemasan, mutasi

## THE CORELATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND ANXIETY FACING MUTATIONS ON THE TRAFFIC UNIT OFFICER OF THE CENTRAL ACEH RESORT POLICE

By:

**Nike Nandari**

**18.860.0134**

### ABSTRACT

*This study aims to look at the corelation between self efficacy and anxiety facing mutations in the Central Aceh Resort Police. The method in this study uses quantitative methods. The population of this study was the Central Aceh Police Traffic Unit police. The sample in this study amounted to 68 Satlantas police. The sampling technique uses total sampling because of the determination of the sample with certain considerations. The data collection method uses a self efficacy scale and anxiety scale with a Likert Scale model. The data analysis method using Pearson Product Moment obtained the results of the correlation coefficient value = -669, significant correlation with  $p = 0.000 < 0.05$ . This means that there is a negative corelation between self efficacy and anxiety. Where the higher the self efficacy, the lower the anxiety, conversely the lower the self efficacy, the higher the anxiety. Based on the results of the coefficient of determination ( $r^2$ ) = 0,448 or 44,8%, meaning that the hypothesis is accepted. Self efficacy is classified as moderate tending to be low (hypothetical mean = 112.500 > empirical mean = 107.87, where the difference is more than the SD number = 20.451). The anxiety variable facing mutation is classified as moderate tending to be high (hypothetical mean = 127,500 < empirical mean 153.22, where the difference is more than SD = 29.844). So it can be concluded that the higher the self-efficacy, the lower the anxiety, and vice versa, the lower the self-efficacy, the higher the anxiety.*

**Keywords:** *Self Efficacy, Anxiety, Mutations*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara hukum. Penting adanya ketertiban dan keharmonisan masyarakat untuk menciptakan dan melestarikan Indonesia sebagai Negara kesatuan sekaligus negara hukum. Unsur supremasi hukum dapat kita lihat dalam rumus ayat 3 UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara Indonesia adalah negara hukum, mengandung pengertian terkait tatanan kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara yang didasarkan atas dasar hukum. Masalah keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Penerapan keamanan dan ketertiban di dalam kehidupan masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang harmonis yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Pada kenyataannya masih banyak kasus yang menunjukkan kurangnya ketertiban di masyarakat. Banyak konflik antar kelompok, etnis budaya, agama, diskriminasi terhadap kaum tertentu serta konflik antar keluarga. Permasalahan seperti ini tentunya dapat menyebabkan perpecahan di dalam masyarakat dan jauh dari keharmonisan, kesejahteraan, rasa aman, rasa damai, dan sejahtera. Maka dari itu, perlu dilakukan tindakan untuk menertibkan dan mengatasi masalah tersebut.

Ketertiban dan penegakan hukum adalah tindakan yang efisien untuk mewujudkan kehidupan berbangsa yang aman dan sejahtera. Penegakan hukum

tentu memiliki kaitan erat dengan lembaga-lembaga negara yang mempunyai wewenang terhadap sistem peradilan hukum di Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah salah satu lembaga yang mempunyai hak dan wewenang serta memegang peranan penting di dalam sistem peradilan Indonesia karena polisi memiliki tugas utama sebagai pemelihara keamanan dalam negeri. Polisi merupakan garda terdepan dalam proses penegakan hukum di Indonesia.

Menurut pasal 5 ayat (1) UU No. 2 tahun 2002: “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Kepolisian sebagai salah satu penegak hukum dan Pembina keamanan dan ketertiban masyarakat membawa empat peran strategis yakni perlindungan masyarakat, penegak hukum, pencegahan pelanggaran hukum, pembinaan keamanan, dan ketertiban masyarakat. Peningkatan operasional dan peningkatan efektivitas kerja dari institusi Kepolisian Republik Indonesia diperlukan adanya sistem pengembangan karir yang terencana untuk menempatkan seseorang pada jabatan yang tepat.

Salah satu cara yang digunakan untuk pembinaan karir terhadap anggota kepolisian adalah dengan cara mutasi pada setiap anggota kepolisian secara rutin berdasarkan kebutuhan organisasi atau pertimbangan kepentingan individu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dessler (2005) mendefinisikan mutasi sebagai perpindahan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain, biasanya tanpa perubahan upah atau tingkat. Sedangkan menurut Sastrohadiwiryo (2002) mutasi

adalah kegiatan kepegawaian yang berkaitan dengan proses pemindahan tanggung jawab dan status kepegawaian tenaga kerja dalam keadaan tertentu sehingga memungkinkan setiap tenaga kerja mencapai kepuasan kerja yang mendalam dan memberikan kepuasan yang maksimal. Mutasi pada anggota kepolisian bisa terjadi kapan saja. Artinya setiap anggota kepolisian harus siap menerima ketika dimutasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa anggota Kepolisian Resor Aceh Tengah mengatakan bahwa mereka merasa cemas ketika hendak dimutasi karena mereka harus kembali beradaptasi dengan lingkungan baru mempelajari tugas-tugas baru yang berbeda dari sebelumnya. Hal itu membuat anggota kepolisian cemas dan khawatir yang membuat jantung mereka berdebar-debar. Namun kembali lagi apabila diberi tugas baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, mereka harus mempelajari dan berusaha, meminta bantuan senior untuk mengajarkan dan membimbing mereka. Ketika akan dimutasi mereka meminta untuk dipertimbangkan kembali karena mempunyai anak, istri atau suami terlebih apabila dimutasikan ke daerah pelosok. Mereka takut apabila dimutasi karena melakukan kesalahan bukan dimutasi karena dipromosikan. Mereka yang tidak siap dimutasi akan merasakan cemas seperti takut, khawatir dan gelisah. Kecemasan merupakan sensasi ketegangan otot, perasaan gelisah serta pemikiran yang mungkin salah dan bisa membuat individu ingin menghindari situasi tersebut (Greenberger & Padesky, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa polisi yang bertugas di Satlantas Resor Aceh Tengah merasakan adanya reaksi fisik seperti

lemas dan cemas apabila di pindah tugaskan terlebih apabila ditugaskan berbeda fungsi dari tempat kerja sebelumnya. Hal ini disebabkan polisi harus belajar dan beradaptasi kembali dengan tempat kerja baru dan tugas baru. Hal tersebut turut mempengaruhi perilaku kerja polisi dikarenakan ada rasa ketidaknyamanan karena harus pindah tugas terlebih dipindah tugaskan ke daerah pelosok. Perilaku yang ditampilkan seperti menurunnya performa kerja. Perasaan panik khawatir turut dirasakan polisi saat akan dimutasikan terlebih apabila dimutasikan karena melakukan kesalahan atau karena penurunan kualitas kerja polisi tersebut. Hal ini merupakan ciri kecemasan seperti yang dikemukakan oleh Greenberger, D.M. dan Padesky, C.A. (2004) aspek-aspek kecemasan ditandai dengan empat keadaan yaitu reaksi fisik, reaksi perilaku, reaksi pemikiran dan suasana hati.

Kecemasan adalah emosi yang mengandung ketakutan dan kecemasan tentang masa depan tanpa alasan tertentu (Chaplin, 2000). Kemudian kecemasan diartikan sebagai perasaan tidak tenang, khawatir, serta ketakutan individu terhadap sesuatu yang belum terjadi (Gumantan, et al., 2020). Kecemasan dengan segala bentuk gejalanya dapat menghambat konsentrasi individu saat bekerja dan dapat membuat individu kesulitan dalam berinteraksi terhadap lingkungannya. Individu yang mengalami kecemasan dapat berperilaku yang tidak sesuai seperti panik tanpa alasan, khawatir dengan situasi kehidupan, melakukan gerakan berulang-ulang yang tidak bisa dikendalikan, mengalami kejadian trauma, bahkan khawatir yang berlebihan. Secara spesifik ada tiga aspek kecemasan, yaitu Aspek fisik, seperti sakit kepala, pusing, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut dan grogi. Aspek emosional, seperti timbulnya rasa panik



dan rasa takut. Aspek mental atau kognitif seperti rasa khawatir, ketidakteraturan dalam berpikir dan bingung. Ghufron & Risnawita, (2014) Apabila hal tersebut terjadi pada anggota kepolisian maka akan mengganggu pekerjaan seperti kurang fokus dengan tugas yang diberikan, memberi dampak buruk bagi kesehatan, dan terbengkalainya pekerjaan. Menurut Sarrason dkk (dalam Djiwandono, 2002) salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah *self efficacy*. Satu studi mengemukakan bahwa faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan adalah *self efficacy*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agis & K (2021), menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi mutasi pada Guru PNS KKG Gugus Muwardi Salatiga. Mengacu pada berbagai pendapat yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan bertindak dalam berbagai situasi untuk memenuhi persyaratan suatu tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* yang tinggi dapat membantu perasaan lebih tenang dan memiliki keyakinan tinggi dalam menjalankan tugas serta kegiatan yang sulit. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* yang rendah meragukan kemampuan diri merasa sesuatu yang baru lebih sulit dari yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi Pada Aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah” pada anggota kepolisian dalam menghadapi pemindahan secara tiba-tiba di mana sebelumnya belum pernah ada penelitian

yang membahas mengenai *self efficacy* di aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah.

## B. Identifikasi Masalah

*Self efficacy* merupakan keyakinan maupun kepercayaan individu terhadap kekuatan diri, kepercayaan diri dalam melakukan atau mengerjakan tugas maupun hal tertentu. Sedangkan kecemasan memiliki karakteristik berupa rasa takut, cemas terhadap sesuatu, khawatir yang berkepanjangan serta rasa gugup. Fenomena yang terjadi pada aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor di Aceh Tengah adalah terkait beberapa anggota yang masih merasa berat untuk dimutasi apabila sudah bekerja di fungsi yang nyaman pada lingkungan kerjanya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetapi, terdapat beberapa anggota kepolisian yang memiliki perasaan ketidakpercayaan diri pada kemampuannya ketika dirinya dimutasi karena perlu dilakukan adaptasi diri di lingkungan barunya tempat dia bekerja.

Idealnya seorang anggota polisi harus siap apabila dimutasikan, namun masih ada anggota kepolisian merasa berat untuk dimutasikan yang membuat mereka panik dan cemas. Individu yang mengalami kecemasan dapat berperilaku yang tidak sesuai seperti panik tanpa alasan, khawatir, cemas yang tidak dapat dikendalikan sehingga individu tersebut tidak fokus menyelesaikan pekerjaannya, pikiran yang terganggu, kehilangan konsentrasi, serta menurunnya kreativitas. Apabila hal tersebut terjadi pada anggota kepolisian tentu akan mengganggu pekerjaan. Asumsinya adalah semakin tinggi *self efficacy* individu maka semakin

rendah kecemasan individu sebaliknya apabila *self efficacy* individu rendah maka semakin tinggi kecemasannya.

### C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang ingin diteliti agar penelitian lebih terfokus dan efisien. Penelitian ini membatasi masalahnya hanya pada aparat kepolisian bagian Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi mutasi pada aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah?”.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi mutasi pada Aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi ilmu psikologi, terutama psikologi industri dan organisasi tentang *self efficacy* serta kecemasan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta saran bagi anggota kepolisian untuk meningkatkan *self efficacy* agar siap menghadapi mutasi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kecemasan Menghadapi Mutasi

##### 1. Definisi Kecemasan

Kecemasan (*anxiety*) merupakan suatu keadaan khawatir atau *aprehensi* yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan adalah respons yang baik terhadap ancaman, tetapi jika skalanya tidak proporsional terhadap ancaman atau tampaknya tidak memiliki sebab, yaitu bukan respons terhadap perubahan lingkungan, ketakutan dapat menjadi penyimpangan. Dalam bentuk ekstremnya, kecemasan dapat mengganggu fungsi kita sehari-hari (Nevid, Rathus, dan Greene, 2014).

Menurut Darajat, orang yang mengalami kecemasan menunjukkan gejala ketakutan, kepanikan, ketidakmampuan untuk memahami penyebab kecemasan dari berbagai perasaan campur aduk yang terjadi ketika orang mengalami frustrasi dan manifestasi dari proses emosional (Sutrisno, 2013).

Kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai dengan gairah fisiologis, ketegangan yang tidak menyenangkan, dan pemahaman bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Jeffrey S, Nevid et al., 2005). Kecemasan adalah kekhawatiran yang samar dan tersebar luas terkait dengan kecemasan dan ketidakberdayaan (Stuart, Annisa & Ifdil, 2016). Selain itu, menurut Sullivan, ketakutan adalah ketegangan yang melawan afeksi kebutuhan dan perilaku untuk merespon bantuan (Fiest dan Fiest, 2008). Rogers, di sisi lain mendefinisikan kecemasan sebagai keadaan ketakutan atau ketegangan yang



tidak diketahui penyebabnya (Fiest dan Fiest, 2008). Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan dari rasa takut, tegang, emosional berupa kekhawatiran dan ketegangan yang dialami seseorang (Ghufron dan Risnawita, 2016). Kecemasan adalah keadaan suasana hati yang negatif yang ditandai dengan gejala fisik energi mental akibat ketakutan akan masa depan, perasaan tidak mampu untuk memprediksi atau mengendalikan kejadian di masa depan (Barlow dan Durand, 2009). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kecemasan adalah suatu keadaan *aprehensi* atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa definisi di atas bahwa kecemasan adalah perasaan takut atau khawatir pada saat tertentu yang dapat menyebabkan kegelisahan serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

## 2. Definisi Mutasi

Mutasi adalah perubahan letak atau tempat kerja yang terjadi baik secara horizontal maupun vertikal (promosi) dalam suatu jaringan (Hasibuan, 2012). Tujuan mutasi pegawai adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan (Hasibuan, 2012). Salah satu tindak lanjut dari hasil penilaian karyawan adalah mutasi karyawan, karena penilaian karyawan digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan karyawan untuk mengisi deskripsi pekerjaan yang ditugaskan. Perubahan ini harus didasarkan pada indikator kinerja yang dapat dicapai oleh karyawan yang bersangkutan. Mutasi perlu sampai pada tempat yang tepat dengan tujuan agar pegawai atau anggota yang terlibat

menerima suasana dan kepuasan kerja yang baru, untuk mencapai kinerja yang setinggi-tingginya bahkan lebih baik lagi (Martoyo, 2007).

Menurut Nitisemito (2002), konsep mutasi adalah kegiatan manajemen untuk memindahkan seorang karyawan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang dianggap sama atau sejajar. Menurut Sastrohadiwiryo (2002), mutasi memungkinkan pekerja yang terlibat untuk mencapai tingkat kepuasan kerja yang mendalam dan memberikan kinerja kerja yang maksimal bagi perusahaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa mutasi diartikan sebagai perubahan atau pemindahan pekerjaan atau jabatan lain dengan harapan dapat berkembang lebih lanjut pada jabatan yang baru. Sedangkan landasan hukum pelaksanaan mutasi, pengangkatan dan pemberhentian pegawai negeri sipil adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 63 tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil. Mutasi yang dilaksanakan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena itu perlu ada evaluasi pada setiap pekerja secara berkesinambungan secara objektif.

Mutasi termasuk dalam fungsi pengembangan pegawai karena pada dasarnya tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di perusahaan (negara). Namun pada kenyataannya masih banyak aparat kepolisian yang khawatir dengan pemindahan tempat terkait dengan pengalihan peran,

tanggung jawab, dan fungsi tenaga kerja dari satu jabatan ke jabatan lain dalam situasi tertentu, atau antar daerah.

Maka, dapat disimpulkan bahwa mutasi adalah pemindahan karyawan dari satu posisi, tempat atau perusahaan baru. Mutasi juga dapat berupa perubahan posisi, jabatan pekerjaan yang dilakukan secara vertikal maupun horizontal dalam instansi dan organisasi.

### **3. Definisi Kecemasan Menghadapi Mutasi**

Menurut Hasibuan (2014) kecemasan menghadapi mutasi adalah sensasi perasaan yang ditandai oleh efek negatif seperti gelisah, mudah terkejut dan gejala ketegangan fisik saat individu mengalami perubahan posisi, jabatan, pekerjaan, tempat di dalam organisasi. Individu yang cemas cenderung kurang percaya diri, cenderung mengalami kemunduran dalam karir mereka. Individu yang cemas kurang memikirkan masa depannya dan menghindari inovasi sehingga menunjukkan kinerja yang buruk (Morthensen, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa Kecemasan Menghadapi Mutasi Anggota Polisi adalah suatu keadaan *aprehensi* atau keadaan khawatir yang mengeluhkan sesuatu yang buruk akan terjadi berhubungan dengan proses pemindahan fungsi, tanggung jawab, dari satu jabatan ke jabatan yang lain atau antar daerah.

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Mutasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi mutasi dilihat dari beberapa pendapat para ahli mengenai faktor-faktor kecemasan menghadapi mutasi. Menurut Sarrason dkk (dalam Djiwandono, 2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ialah:

### 1) Efikasi diri (*self efficacy*)

Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi akan mengurangi kecemasan. Setiap individu yang memiliki keyakinan diri yang baik, cenderung akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi akan mengurangi kecemasan. Setiap individu yang memiliki keyakinan diri yang baik, cenderung akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target yang ingin dicapainya dan akan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi tanpa adanya rasa kecemasan.

### 2) Dukungan sosial

Dukungan sosial yang didapatkan bersifat pemberian informasi, pemberian bantuan, perilaku maupun materi yang ditemukan dari hubungan sosial yang dekat yang membuat individu merasa diperhatikan, disayang dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasan.

### 3) *Modelling*

Kecemasan bisa dihasilkan karena adanya proses *modelling*. *Modelling* bisa merubah perilaku individu, yakni dengan mencontoh perilaku orang lain. Apabila individu belajar dari model yang memperlihatkan kecemasan saat menghadapi permasalahan maka individu tersebut cenderung akan mengalami kecemasan.

*Self efficacy* dan kecemasan terkait dengan individu yang merasa tidak efektif dalam menangani permasalahan dalam hidupnya menjadi cemas memikirkan bagaimana individu tersebut akan mengelola rintangan ketika muncul. Individu dengan kecemasan yang tinggi akan menahan keberhasilannya. (Gadheri & Salehi, 2011). Menurut Adler dan Rodman (2009), dua penyebab kecemasan adalah pengalaman masa lalu yang buruk atau tidak menyenangkan terkait dengan peristiwa yang mungkin terulang di masa depan dan pikiran irasional seperti kegagalan katastrofik, keenggulan, persetujuan, dan generalisasi yang tidak akurat.

Maka, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi mutasi, yaitu *self efficacy*, dukungan sosial, dan *modelling*.

## 5. Aspek-aspek Kecemasan Menghadapi Mutasi

Mereka yang menunggu berita penting atau hidup dalam situasi yang tidak terduga sering mengalami kecemasan, suatu kondisi umum ketika mencoba memprediksi sesuatu, atau ketegangan psikologis. Menurut Greenberger & Padesky, (2004) aspek-aspek kecemasan ditandai dengan empat keadaan yaitu reaksi fisik, reaksi perilaku, reaksi pemikiran dan suasana hati.

### 1) Reaksi fisik

Reaksi fisik meliputi telapak tangan yang berkeringat, ketegangan otot, jantung berdebar-debar, muka memerah, pusing, dan sesak napas. Kondisi ini biasanya terjadi ketika seseorang yang tenggelam dalam dunia kerja menyaksikan berita di televisi atau di media massa



tentang berbagai isu di dunia kerja. Reaksi fisik ini mungkin berlangsung lama atau tidak, tergantung pada lamanya situasi yang dialaminya. Setelah melihat berita tentang dunia kerja, kemungkinan besar reaksi tubuh akan hilang. Itu bisa terjadi lagi ketika seseorang melihat berita serupa.

## 2) Reaksi perilaku

Respon perilaku adalah menghindari, mengabaikan, dan menahan diri dari apa yang memungkinkan terjadinya kecemasan, keluar dari situasi di mana kecemasan mulai muncul, dan berusaha menyempurnakan sesuatu dan mencegah bahaya. Minat terhadap dunia kerja biasanya disertai dengan usaha untuk menghindari situasi yang berhubungan dengan dunia kerja, seperti informasi tentang dunia kerja atau pertanyaan tentang dunia kerja. Perilaku ini terjadi karena orang tersebut merasa cemas dan tidak nyaman.

## 3) Reaksi pemikiran

Reaksi pikiran termasuk terlalu memikirkan risiko, melihat diri sendiri tidak mampu memecahkan masalah, tidak memperhatikan di mana menganggap serius bantuan, memikirkan hal-hal buruk serta khawatir. Siapapun yang merasa cemas dengan dunia kerja akan berpikir negatif tentang mampu atau tidaknya menghadapi dunia kerja dan biasanya pemikiran ini akan berlangsung untuk waktu yang lama kecuali orang tersebut berusaha mengubah pikiran-pikiran ini menjadi sesuatu yang lebih positif. Pikiran negatif yang muncul bisa apa

saja, tetapi efeknya akan sama. Artinya, jika sering memikirkannya, akan menciptakan kondisi tidak nyaman dalam diri seseorang. Pemikiran dapat berupa perasaan tidak mampu, tidak siap dan sebagainya.

#### 4) Suasana hati

Suasana hati mereka yang mengkhawatirkan dunia kerja antara lain perasaan mudah tersinggung, gugup, cemas, dan panik. Suasana hati seseorang mungkin berubah tiba-tiba ketika dihadapkan pada situasi yang memicu kecemasan. Kecemasan dan ketakutan dapat memicu perasaan gugup serta takut yang dapat membuat seseorang sulit mengambil keputusan. Misalnya dari keinginan dan minat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecemasan menghadapi mutasi berkaitan dengan fisik, perilaku, pemikiran, dan suasana hati, diantaranya ada gejala gejala fisik yang muncul seperti tangan yang berkeringat, jantung berdebar-debar, dan pusing. Pada respon perilaku seperti menghindari, mengabaikan, dan menahan diri dari apa yang memungkinkan terjadinya kecemasan. Penulis menjadikan keempat aspek tersebut sebagai pedoman dalam pembuatan alat ukur dalam mengukur tingkat kecemasan menghadapi mutasi.

## B. Self Efficacy

### 1. Definisi Self Efficacy

Menurut Bandura, *self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang pada kontrol pribadi atas motivasi, kognisi, dan kasih sayang di lingkungan sosial. *Self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Selain itu, Bandura menjelaskan bahwa orang cenderung menghindari atau melarikan diri dari situasi yang diyakini tidak mampu dihadapi. Konsep *self efficacy* juga di kenal sebagai bagian dari teori kognitif sosial. Teori ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuan untuk melakukan tugas yang diberikan (Bandura, 2012). *Self efficacy* adalah kemampuan untuk memotivasi keterampilan belajar dan pencapaian individu saat mereka belajar dan berusaha melakukan tugas yang mereka yakini dapat berhasil dilakukan (Lunenburg, 2011).

Alwisol mendefinisikan *self efficacy* sebagai persepsi diri sendiri tentang seberapa baik diri dapat bekerja dalam situasi tertentu. *Self efficacy* adalah keyakinan bahwa diri dapat melakukan apa yang di harapkan Alwisol (2009). Menurut Patton Patricia (2006) *self efficacy* menyatakan bahwa keyakinan pada diri sendiri dengan penuh optimisme dan harapan untuk memecahkan masalah tanpa putus asa. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan potensi keberhasilannya terhadap suatu tugas Kreitner dan Kinicki (2003). *Self efficacy* dapat dilihat sebagai faktor pribadi yang mendefinisikan setiap individu, dan perubahan *self efficacy* dapat menyebabkan perubahan perilaku, terutama dalam pencapaian tugas dan tujuan yang ada. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi

dapat menyelesaikan pekerjaan mereka, mencapai tujuan tertentu, dan mencoba untuk menetapkan tujuan tinggi lainnya.

Sebuah studi oleh Lee dan Bobko (1994) menunjukkan bahwa individu dengan *self efficacy* yang tinggi dalam situasi tertentu akan memberikan semua upaya dan perhatian tergantung pada kondisi tertentu untuk mencapai tujuan dan hasil yang mereka inginkan. Jika suatu tujuan tidak tercapai, individu tersebut bekerja keras untuk mendapatkannya kembali, mengatasi rintangan yang membuatnya gagal, dan kemudian menetapkan tujuan lain yang lebih tinggi. Orang dengan *self efficacy* rendah menetapkan tujuan yang rendah dan kurang percaya diri dalam keberhasilan meraih target yang ingin di capai (Bandura, 1977).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan maupun keterampilan dirinya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan permasalahan untuk memperoleh hasil yang terbaik.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Pudjiastuti (2012) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu:

### 1) Faktor orientasi kendali diri

Apabila individu meraih suatu orientasi pengendalian internal akan menunjukkan dan mengembangkan cara-cara yang berhasil dalam meraihimpian, *self efficacy* merujuk pada perasaan dalam diri individu bahwa ia yakin dengan kemampuannya untuk menangani

permasalahan.

## 2) Faktor situasional

Faktor situasional *self efficacy* bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional. Beberapa keadaan memerlukan keterampilan yang lebih dan berisiko lebih tinggi di keadaan tertentu, sehingga *self efficacy* bervariasi.

## 3) Status

Status atau peran individu di dalam lingkungannya mempengaruhi *self efficacy*. Individu yang mempunyai status tinggi dalam lingkungannya semakin memiliki derajat kontrol lebih besar, sehingga mempunyai tingkat *self efficacy* lebih tinggi dari pada bawahannya

## 4) Faktor insentif eksternal

Faktor insentif eksternal atau reward yang didapat individu dari orang lain mempengaruhi *self efficacy*. Semakin tinggi insentif atau *reward* yang didapatkan individu saat penyelesaian tugas, maka akan semakin besar derajat *self efficacy* nya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah faktor orientasi kendali diri, faktor situasional, status, dan faktor insentif eksternal.

### 3. Aspek-aspek Self Efficacy

R.J. Corsini (Mulyani et al, 2015; dalam Kuncoro, dkk. 2019) membagi *self efficacy* ke dalam 4 aspek yakni:



1) Aspek kognisi

Aspek kognisi adalah kemampuan individu dalam berpikir mengenai langkah-langkah atau tindakan apa yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Aspek motivasi

Aspek motivasi merupakan berpikir optimis dalam memotivasi diri untuk menentukan dan melaksanakan tindakan untuk mewujudkan impian yang diinginkan. Individu akan memotivasi diri dengan cara menaruh kepercayaan dan mempersiapkan rencana yang akan direalisasikan. Dalam *self efficacy* motivasi sangat penting karena bermanfaat untuk memprediksi atau melihat ukuran kesuksesan dan kegagalan.

3) Aspek afeksi

Aspek afeksi mencakup keahlian individu dalam mengendalikan perasaan emosional yang muncul saat proses meraih tujuan yang diinginkan. Afeksi merupakan aspek yang alami terjadi pada diri individu. Afeksi berperan dalam intensitas pengalaman emosional individu. Afeksi diartikan untuk mengendalikan kecemasan dan perasaan depresif yang dapat menghambat perilaku yang sudah baik.

4) Aspek seleksi

Aspek seleksi adalah kemampuan individu dalam melakukan seleksi terhadap sikap, tindakan dan menentukan lingkungan yang membantu dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self efficacy*, yaitu aspek kognisi, aspek motivasi, aspek afeksi dan aspek seleksi.

#### 4. Ciri-ciri *Self Efficacy* Tinggi dan Rendah

Berdasarkan pendapat Schunk & Pajares (2001), individu dapat diklasifikasikan menjadi individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* yang rendah. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki ciri-ciri yaitu :

- 1) Rajin, penuh motivasi, usaha tinggi, dan gigih dalam mengerjakan suatu kegiatan untuk memperoleh suatu keberhasilan.
- 2) Suka bersosialisasi dengan area sekitar dan mencari keadaan yang baru.
- 3) Menganggap suatu pekerjaan yang sulit sebagai tantangan yang harus dikuasai bukan sebagai ancaman.
- 4) Menguasai keahlian yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.
- 5) Menganggap semangat bekerja sebagai sarana yang mendukung.
- 6) Selalu berusaha untuk menghadapi rintangan dan menggunakan analisis pemikiran dengan baik saat menghadapi situasi kegagalan, tertekan dan kemunduran.

Menurut Bandura (1994) individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah memiliki ciri-ciri yaitu:

- 1) Menganggap masalah yang dihadapi sangat sulit diselesaikan.
- 2) Berpikiran sempit dalam memecahkan masalah.
- 3) Berkeyakinan tidak memiliki apa yang diperlukan untuk mencapai

keberhasilan.

- 4) Tidak rajin dalam menghadapi permasalahan dan mudah menyerah darisebuah kegagalan.
- 5) Menganggap semangat bekerja sebagai suatu hambatan.
- 6) Tidak memiliki komitmen yang bagus.
- 7) Saat menghadapi situasi tertekan, kegagalan dan kelemahan pikiran menjadi semakin tidak menentu, pendirian semakin rendah, dan kualitas hasil pekerjaan semakin buruk.

Maka, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *self efficacy* yang tinggi, yaitu rajin, senang bersosialisasi, semangat dalam bekerja dan selalu berusaha menghadapi rintangan. Sementara, ciri-ciri *self efficacy* yang rendah, yaitu keyakinan diri yang rendah, tidak mempunyai komitmen, mudah menyerah dan menganggap masalah adalah hal yang sangat sulit diselesaikan.

### **C. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kecemasan**

Kecemasan adalah sesuatu yang terjadi pada hampir semua orang di beberapa titik dalam hidup. Kecemasan adalah reaksi normal terhadap situasi yang membuat hidup seseorang sangat stres. Kecemasan dapat bermanifestasi sendiri atau dalam kombinasi dengan gejala lain dari berbagai gangguan emosional. Menurut Passer dan Smith (2007), ketakutan adalah suatu keadaan ketegangan dan kecemasan sebagai reaksi normal terhadap terjadinya suatu ancaman, yang disebabkan oleh peristiwa eksternal tertentu daripada konflik internal. Tanda tanda kecemasan memanifestasikan dirinya dalam bentuk kecemasan dan emosi

tidak menyenangkan lainnya. Emosi ini biasanya dikaitkan dengan kurangnya rasa percaya diri dan ketidakmampuan untuk menghadapi masalah.

Menurut Bandura, *self efficacy* adalah kemampuan mengatasi masalah yang mempengaruhi tingkat stres dan depresi pada seseorang dalam situasi sulit dan mengancam. Siapapun yang yakin dapat memecahkan suatu masalah tidak akan mengalami gangguan pikiran dan akan berani mendorong dan mengancam diri sendiri. Di sisi lain, mereka yang tidak tahu apakah mereka dapat menghadapi ancaman dan tekanan akan sangat ketakutan (Priest, 2010).

Mutasi merupakan hal yang biasa terjadi pada suatu organisasi. Menurut Hasibuan (dalam Amri, 2017), mutasi adalah suatu perubahan posisi/jabatan/tempat/pekerjaan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal di dalam suatu organisasi. Mutasi termasuk dalam fungsi pengembangan karier, karena fungsinya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam organisasi. Sebagai salah satu aparatur negara, polisi memerlukan sistem pengembangan karir agar dapat menjalankan tugasnya dengan optimal. Setiap anggota kepolisian harus menerima dan siap ketika dimutasi dalam waktu yang tidak ditentukan, artinya mutasi bisa terjadi kapan saja.

Menurut Octary (2007) seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka dapat menanggulangi kejadian dan situasi secara efektif. Tingginya *self efficacy* menurunkan rasa takut terhadap kegagalan, meningkatkan cara penyelesaian masalah, meningkatkan aspirasi, dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis. Namun pada kenyataannya, banyak anggota kepolisian yang tidak siap ketika dihadapkan dengan mutasi. Mereka memiliki beberapa alasan

dengan ketidaksiapan mutasi. Beberapa alasannya yaitu: mereka sudah nyaman dengan posisi yang ditempatkan sehingga takut kenyamanan tersebut tidak diperoleh di tempat yang baru, mereka juga menyatakan bahwa mereka tidak ingin dimutasi ke daerah yang jauh dari pusat kota, serta keluarga juga menjadi alasan ketidaksiapan para anggota kepolisian dalam menghadapi mutasi. Ketika akan dimutasi, mereka akan menunjukkan beberapa bentuk kecemasan seperti khawatir, gelisah, takut, dan lainnya.

Pada penelitian terdahulu penting untuk dijadikan sebagai landasan berfikir pada sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, oleh Agis & K (2021), Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Dengan judul Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi Pada Guru PNS KKG Gugus Muwardi Salatiga. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi mutasi pada Guru PNS KKG Gugus Muwardi Salatiga, diperoleh hasil  $R = -0,513$  dan  $F_{hitung} = 17,822$  dengan taraf signifikansi  $0,000$  ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hasil hipotesis diterima.

Penelitian ini juga di dukung oleh Moningka (2012), Universitas Bunda Mulia. Dengan judul *Self Efficacy* dan Kecemasan Pegawai Negeri Sipil Menghadapi Pensiun menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi pensiun pada pegawai negeri sipil di Kementerian X. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin rendah tingkat kecemasan menjelang pensiun pada pegawai negeri sipil di Kementerian X. Terdapat hubungan yang



negatif namun tidak kuat yaitu sebesar 167 (16,7%) saja *self efficacy* mempengaruhi kecemasan pada pegawai negeri sipil di Kementerian Pertahanan RI yang akan menghadapi pensiun dikarenakan pegawai negeri sipil yang akan menjelang pensiun memiliki penilaian yang positif bahwa setelah pensiun mereka tidak kehilangan segalanya, mereka tetap memperoleh gaji pensiun, tunjangan kesehatan walaupun tidak sama besaran seperti ketika masih menjadi pegawai negeri sipil.

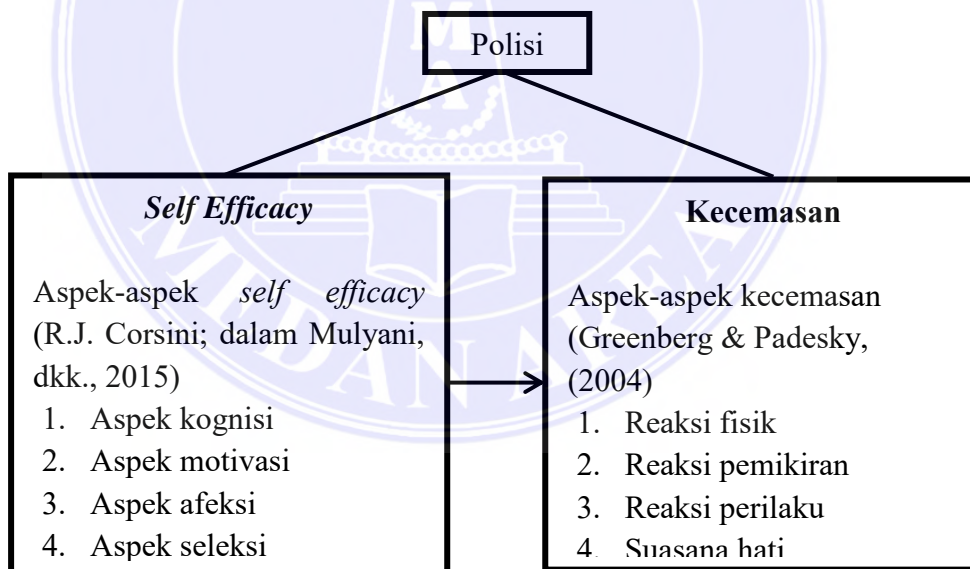
Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Riani & Rozali (2014), Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diolah dengan menggunakan pengolahan data diperoleh hasil  $-0,589$  dan besaran sig.  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dari hasil tersebut artinya bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan. Artinya semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa saat presentasi maka semakin rendah kecemasan yang dimiliki mahasiswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa saat presentasi maka semakin tinggi kecemasan yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian yang menyebutkan terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan juga terdapat dalam penelitian Deviyanthi & Widiasavitri (2016), Fakultas Psikologi Universitas Udayana. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa didapat bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar  $-0,735$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah kecemasan

komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. Begitu pula sebaliknya. Apabila *self efficacy* rendah maka semakin tinggi pula kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melihat hubungan *self efficacy* terhadap kecemasan menghadapi mutasi pada aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor di Aceh Tengah, karena polisi resor Aceh Tengah rentan terhadap kecemasan yang dapat mempengaruhi performa kerjanya sehingga berdampak pada pelayanan masyarakat dan belum ada penelitian pada subjek di wilayah Aceh Tengah

**D. Kerangka Konseptual**



**Gambar I. Kerangka Konseptual**

### E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: Ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi mutasi pada aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah. Asumsinya adalah semakin tinggi *self efficacy*, maka akan semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi mutasi. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy*, maka akan semakin tinggi kecemasan menghadapi mutasi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang memfokuskan analisisnya pada data-data angka yang diolah memakai metode statistika. Menurut Arikunto (2010) penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang banyak memakai angka seperti pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih dari variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2011). Dengan desain korelasional, pengukuran akan sebagian variabel serta saling hubung antara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan secara bersamaan pada situasi yang realistik.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

- 1) Variabel bebas (X) : *Self efficacy*
- 2) Variabel terikat (Y) : Kecemasan Menghadapi Mutasi

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self Efficacy*

*Self Efficacy* dalam penelitian ini ialah keyakinan yang dimiliki anggota kepolisian terhadap keterampilan serta kemampuan anggota kepolisian dalam

mengorganisasi serta menyelesaikan permasalahan ketika menghadapi mutasi. Pada penelitian ini, skala *self efficacy* akan diukur berdasarkan aspek-aspek dari teori R.J. Corsini (dalam Mulyani et al., 2015), yaitu aspek kognisi, aspek motivasi, aspek afeksi dan aspek seleksi.

## 2. Kecemasan Menghadapi Mutasi

Kecemasan saat menghadapi mutasi ialah suatu situasi emosional seperti kebingungan, ketakutan, kekhawatiran, kepanikan, perasaan yang dipenuhi tekanan serta perasaan lain yang tidak menyenangkan. Perasaan tidak percaya diri dalam menghadapi mutasi membuat seseorang menjadi cemas khawatir dengan apa yang akan dihadapinya sehingga terlihat bahwa *self efficacy* mempengaruhi kecemasan seseorang. Kecemasan menghadapi mutasi diukur melalui skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Padesky dan Greenberg (2004), yaitu reaksi perilaku, reaksi pemikiran, reaksi fisik, dan suasana hati.

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sax (1978) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan. Maka, populasi dalam penelitian ini ialah anggota polisi Satuan Lalu Lintas di Kepolisian Resor Aceh Tengah berjumlah 68 orang.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sax (1979) mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel



yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Skala *Self Efficacy*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* adalah skala *self efficacy* yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut teori R.J. Corsini (dalam Mulyani, et al., 2015), yaitu aspek kognisi, aspek motivasi, aspek afeksi, dan aspek seleksi.

Skala *self efficacy* menggunakan skala Likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada aitem *favorable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavorable* adalah berisi konsep berperilaku yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciriatribut. Pada aitem *unfavorable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

### 2. Skala Kecemasan Menghadapi Mutasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecemasan menghadapi mutasi adalah skala kecemasan yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek menurut teori Greenberg dan Padesky (2004), yaitu reaksi fisik, reaksi pemikiran, reaksi perilaku, dan suasana hati.

Skala kecemasan menggunakan skala Likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada aitem *favorable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavorable* adalah berisi konsep berperilaku yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciriatribut. Pada aitem *unfavorable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang akan dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2004). Maka, validitas pada skala *self efficacy* dan skala kecemasan menghadapi mutasi yang akan diuji, dilihat berdasarkan nilai dari hasil *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) dengan memanfaatkan program IBM SPSS *for windows* dengan koefisien validitas lebih dari 0,300 ( $>0,300$ ).

### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2011).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas skala *self efficacy* dan skala kecemasan menghadapi mutasi menggunakan *Cronbach's Alpha* memanfaatkan program IBM SPSS *for windows*. Menurut Saifuddin (2020) suatu konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya adalah lebih dari 0,700 (>0,700).

### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini diuji secara statistic dengan menggunakan *Pearson Product Moment* karena teknik ini digunakan untuk menunjukkan hipotesis asosiatif (uji hubungan kedua variabel). Maka, teknik ini akan membuktikan hubungan *self efficacy* (X) dengan kecemasan menghadapi mutasi (Y) dengan menggunakan SPSS *for windows*. Pada pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu melakukan 2 (dua) uji asumsi sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Yaitu suatu prosedur guna menunjukkan bahwa distribusi data studi merambat sesuai dengan prinsip kurva normal (Nuryadi, dkk., 2017). Metode menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) berdasarkan  $p > 0,05$  dinyatakan normal.

#### 2) Uji Linearitas

Bertujuan guna menunjukkan nilai hubungan antara kedua variabel. Melihat apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan kepuasan kerja. Uji linearitas penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* kriterianya  $p$  beda pada *deviation for linierity*  $> 0,05$ .

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Fungsi dari korelasi ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Menurut hasil analisa penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa

- 1) Terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan menghadapi mutasi pada anggota polisi Satlantas Polres Aceh Tengah, dimana hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,669, dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah kecemasan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi kecemasan.
- 2) Sumbangan efektif yang diberikan oleh *self efficacy* terhadap kecemasan menghadapi mutasi adalah ( $r^2$ ) = 0,448 atau 44,8%. Artinya, kekuatan hubungan antara kedua variabel dikatakan pada kategori sedang (interval nilai  $0,40 < KK \leq 0,70$ ). Dengan demikian, masih terdapat 55,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Di antara faktor-faktor itu ialah dukungan sosial dan *modeling*.
- 3) Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* tergolong sedang cenderung rendah dan kecemasan tergolong sedang cenderung tinggi. Variabel lingkungan *self efficacy* dengan mean hipotetik = 112,500 > mean empirik = 107.87, di mana selisihnya lebih dari bilangan SD = 20.451. Sementara, variabel kecemasan mempunyai mean hipotetik =



$127,500 < \text{mean empirik} = 153.22$ , di mana selisihnya lebih dari bilangan  $SD = 29.844$ . maka dinyatakan kecemasan tergolong sedang cenderung tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberi saran-saran berikut:

### 1) Bagi Anggota polisi

Subjek penelitian terus mengembangkan kemampuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan kualitas diri agar lebih siap ketika di mutasi. Kemudian saran bagi anggota polisi dapat melakukan *training* atau sesi konseling untuk kesiapan menghadapi mutasi. Peneliti menyarankan untuk anggota polisi meningkatkan ataupun mempertahankan *self efficacy* yang dimiliki, karena dengan memiliki keyakinan yang tinggi anggota polisi dapat bekerja dengan baik dan tetap optimis saat menghadapi berbagai situasi, termasuk mutasi kerja.

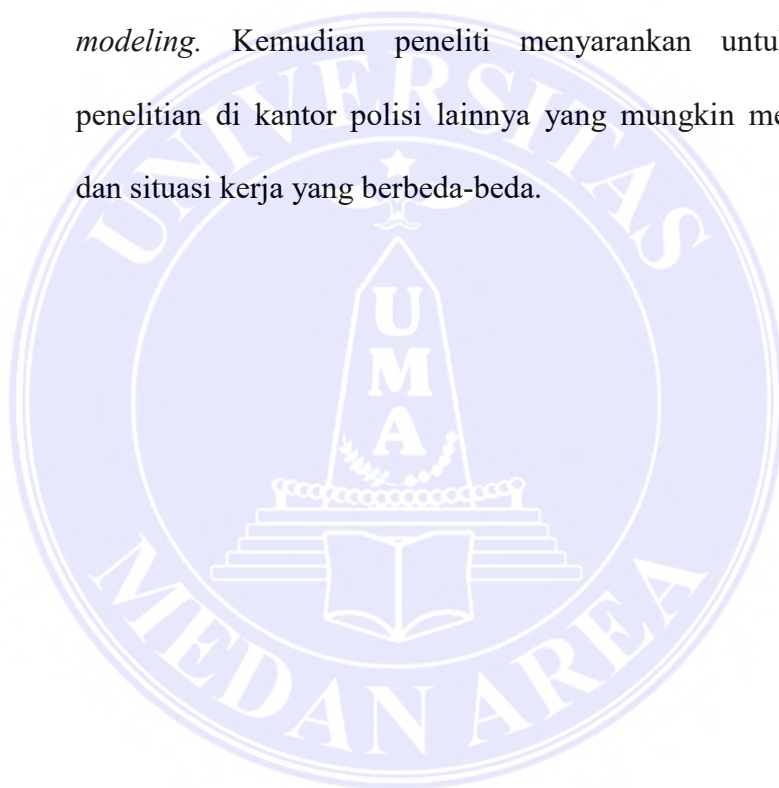
### 2) Bagi Instansi

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* tergolong sedang cenderung rendah dan kecemasan tergolong sedang cenderung tinggi. Peneliti menyarankan agar kepolisian Resor Aceh Tengah agar dapat melaksanakan pelatihan *self efficacy* untuk menurunkan kecemasan menghadapi mutasi. Kemudian instansi juga dapat melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan mutasi dan kiat-

kiat untuk menghadapinya sehingga bisa meningkatkan efisiensi kerja Anggota Kepolisian di Aceh Tengah.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan faktor lainnya, seperti dukungan sosial dan *modeling*. Kemudian peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian di kantor polisi lainnya yang mungkin memiliki kondisi dan situasi kerja yang berbeda-beda.

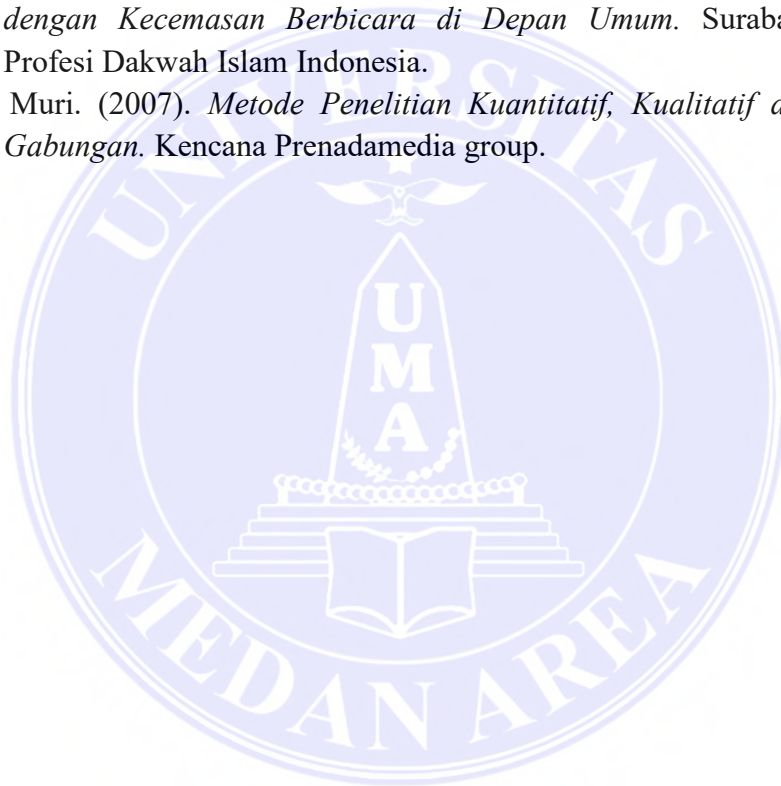


## DAFTAR PUSTAKA

- Agis, Izmiq. Ilmania. (2021). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi pada Guru PNS KKG Gugus Muwardi Salatiga. Semarang.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Annisa, Dona., Fitri & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (*Anxiety*) Pada Lanjut Usia (Lansia). Universitas Negeri Padang. Padang
- Arikunto. (2010). Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. In Rineka Cipta, Jakarta.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: the exercise of control*. New York: Free-man.
- Bandura, A. 2005. Theories of personality, sixth edition. social cognitive theory. McGraw-Hill Companies.
- Bandura, A. 2012. Self efficacy Beliefs of Adolescents. Cambridge University Press. Behavior 3rd edition. New York: McGraw-Hill.
- Chaplin, J. P. 2000. Kamus Lengkap Psikologi, Alih Bahasa: Kartini Kartono.
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. A. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision making self efficacy. *Journal of Career Development*, 33(1), 47-65
- Desler. 2005. Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi.: PT. Grasindo, Jakarta.
- Deviyanthi, Ni Made Ferra Sarah & Putu Nugrahaeni Widiasavitri. (2016). Fakultas Psikologi, Universitas Udayana.
- Djiwandono. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Gramedia.
- Durand, V. Mark & Barlow, David H. (2009). Intisari Psikologi Abnormal. (Alih bahasa: Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghaderi, A.R., & Salehi, M. 2011. A Study Of The Level Of Self-Efficacy, Depression And Anxiety Between Accounting And Management Students: Iranian Evidence. *World Applied Sciences Journal*.
- Ghufon, N dan Risnawita, S, R. 2016, Teori-Teori Psikologi. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Greenberger, D., & Padesky, C. A. (2015). *Mind Over Mood: Change How You Feel by Changing the Way You Think*. The Guilford Press.
- Greenberger, D., & Padesky. 2004. Manajemen Pikiran: Metode Ampuh Menata Pikiran Untuk Mengatasi Depresi, Kemarahan, Kecemasan, dan Perasaan Merusak Lainnya (terj. Bambang M., dari *Mind Over Mood; Change How*

- you Feel by Changing the way You Think). Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science & Education Journal*, 1(2), 18–27.
- Hasibuan & Malayu S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Ed. Rev). Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S. P. 2011. *Manajemen Sumber Dasya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT BumiAskara, Jakarta.Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jeffreys Rathus Spencer A., & Greene Beverly, 2005. *Psikologi Abnormal*, Edisi ke V jilid I, (Alih bahasa: Dr. Jeanette Murad, Jakarta: Erlangga.
- Kreitner, R. dan A. Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Selemba Empat.
- Martoyo Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Moningka, Christian Clara. (2012). *Self Efficacy dan Kecemasan Pegawai Negeri Sipil Menghadapi Pensiun*. Univesitas Bunda Mulia. Jakarta Pusat.
- Nitisemito. 2002. *Wawasan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Passer, M.W. & Smith, R.E. (2007). *Psychology: The Science of Mind and*
- Pudjiastuti, Endang. 2012. Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. 2891), 103-112.
- R.J Corsini. (2015) *Encyclopedia of Psychology, Second Edition*, Buku.
- Rahmanto, S. W., & Kuncoro, J. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kesiapan Kerja dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 517-525.
- Ramaiah, S. 2003. *Kecemasan: Bagaimana Mengerti Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Riani, Winda Septa, & Yuli Azmi Rozali. 2014. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dan Kecemasan Saat Presentasi Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Saifuddin, Ahmad. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Sastrohadiwiryo, & Siswanto, B. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*.
- Sastrohadiwiryo, Bedjo Siswanto. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia (Pendidikan Administrasi dan Operatif)*: PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Schunk, D.H., & Pajares, F. 2001. *The Development of Academic Self-Efficacy*,

- dalam *Development of Achievement Motivation* (ed A. Wigfield and J. Eccles). San Diego: Academic Press.
- Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2011, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wahyuni, Endang. (2015). *Hubungan Self Efficacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum*. Surabaya: Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia.
- Yusuf, Muri. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana Prenadamedia group.







**BLUE PRINT SKALA SELF EFFICACY (X)**

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
Kognitif	Dapat Menyusun cara dalam mencapai tujuan	Saya membuat jadwal kegiatan sehari-hari	Saya tidak pernah merancang suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan	6
		Saya berusaha mengerjakan hal baru yang berkaitan dengan pekerjaan saya	Saya tidak memiliki rasa ingin tahu tentang hal baru yang menyangkut pekerjaan saya	
		Masih banyak pencapaian yang akan saya gapai untuk meningkatkan keterampilan kerja saya	Saya hanya butuh menjalani hidup saya seperti ini	
	Menetapkan target dalam mencapai tujuan	Saya terbiasa untuk membuat suatu target	Menetapkan target membuat saya terbebani	6
		Saya mampu menetapkan yang terbaik untuk diri saya sendiri	Saya sulit menentukan apa yang baik bagi diri sendiri	
		Saya membuat target sesuai dengan kemampuan saya	Saya tidak pernah memikirkan target apa yang akan saya capai	
	Keyakinan untuk mencapai target/tujuan	Kerja keras akan menghasilkan kesuksesan	Kerja keras yang saya lakukan tergolong sia-sia	8
		Saya akan menjadi orang yang bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan	Mengetahui hal yang disukai bukanlah sesuatu yang penting	
		Target yang saya buat menjadi penyemangat dalam melakukan pekerjaan	Tidak penting membuat target yang belum tentu bisa saya capai	
		Target yang saya rencanakan harus saya capai sesuatu waktu yang ditentukan	Saya memiliki target tetapi saya tidak terlalu memikirkannya	
	Memahami bidang/minat yang diinginkan	Pekerjaan ini sesuai dengan minat saya	Saya terpaksa bekerja disini karena tidak sesuai dengan minat saya	6
		Saya lebih merasa senang ketika melakukan suatu pekerjaan yang saya sukai.	Saya tidak yakin bisa menyelesaikan pekerjaan sekalipun pekerjaan itu sesuai dengan minat	

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
	Memahami kelebihan dan kekurangan diri	Pekerjaan yang saya tekuni ini sangat berarti bagi kehidupan saya	Pekerjaan ini hanya sekadar kebutuhan hidup	4
		Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan orang lain	Saya tidak memiliki kelebihan pada diri sendiri	
		Kemampuan yang saya miliki dapat membuat saya mendapat pekerjaan yang saya inginkan	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tidak mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan	
Motivasi	Terdapat dorongan efektif untuk mencapai tujuan	Saya berusaha mencoba mengerjakan tugas yang saya anggap sulit	Mengerjakan hal lain lebih menyenangkan dibandingkan harus menyelesaikan tugas yang sulit	6
		Berpikir positif membuat saya lebih mudah saat menjalani pekerjaan	Saya mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit	
		Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit	Saya pesimis saat mendapatkan tugas yang sulit	
	Keyakinan untuk dapat mengatasi masalah yang muncul	Saya harus berusaha sebelum berhasil menyelesaikan suatu tugas	Lalai dalam tugas adalah suatu hal yang biasa	6
		Tugas yang sulit membuat saya menjadi tertantang	Saya merasa terbebani saat banyak tugas yang menumpuk	
		Masalah yang saya alami sekarang membuat saya menjadi lebih kuat	Saya tidak sanggup menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan	
Adanya usaha untuk mencapai tujuan	Saya harus bekerja keras agar cepat mencapai tujuan	Saya memiliki tujuan lain tetapi sulit menggapainya	6	
	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	Saya memilih mengabaikan tujuan jika memiliki aktivitas yang menyenangkan di luar pekerjaan		

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
		Hal yang saya lakukan sekarang sudah maksimal dalam mencapai tujuan	Saya tidak melakukan suatu hal yang maksimal untuk mencapai tujuan	
Afeksi	Kemampuan mengontrol emosi	Saya berusaha tenang saat menghadapi masalah terutama yang berhubungan dengan pekerjaan	Saya sering merasa cemas ketika tidak dapat menyelesaikan tugas yang saya tetapkan	6
		Saya merasa senang ketika menemukan hal baru pada tugas yang saya kerjakan	Saya tidak senang ketika memiliki masalah lain saat mengerjakan tugas	
		Saya tidak malu bertanya saat mendapatkan tugas yang sulit	Ketika saya mendapatkan tugas yang sulit saya memilih meninggalkan tugas tersebut	
	Memahami dan menyadari kenyataan	Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang layak	Berpikir positif tidak membuat saya ikhlas menghadapi kenyataan	4
		Berpikir positif adalah jalan untuk menghadapi semua kenyataan	Keadaan ekonomi tidak mendukung saya untuk bekerja lebih giat lagi	
	Memiliki rasa tanggung jawab	Setelah mutasi saya sudah mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan positif dalam pekerjaan	Saya tidak siap bekerja ketika di mutasi	4
Saya membiasakan diri untuk bekerja dengan rutin		Saya sering melalaikan tugas		
Seleksi	Mampu mengambil pengalaman baru	Kegagalan tidak menjadi penghambat untuk saya	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya tidak berniat mencari pengalaman baru	4
		Lebih mudah menjalani pekerjaan apabila sesuai tuntutan	Saya tidak suka bekerja dengan tuntutan yang diberikan	
<b>TOTAL</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>66</b>

**BLUE PRINT KECEMASAN MENGHADAPI MUTASI (Y)**

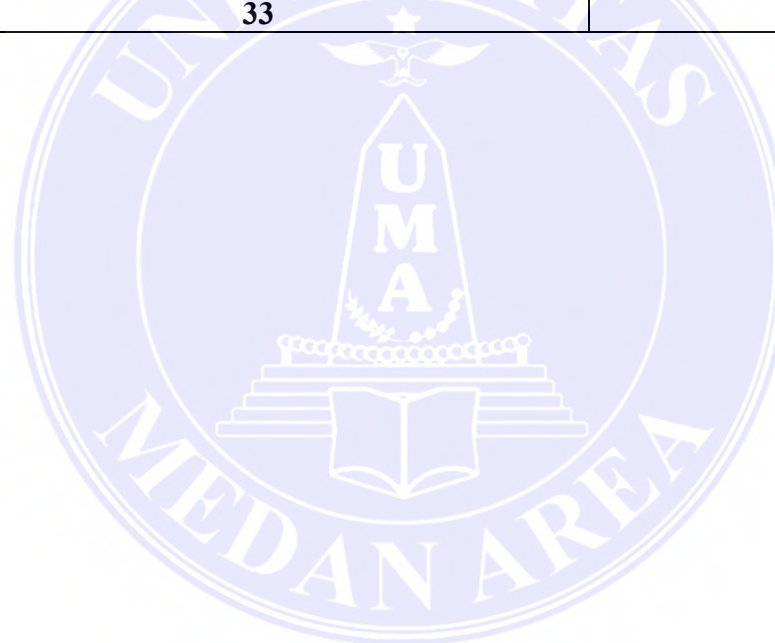
ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
<b>Reaksi Fisik</b>	Berkeringat dingin	Mendengar informasi tentang mutasi bukan masalah bagi saya	Saya merasa tidak nyaman jika mendengar berita tentang mutasi kerja	4
		Saya telah mempersiapkan diri jika berhubungan dengan mutasi	Saya tidak siap secara fisik jika di mutasi	
	Mengalami jantung berdebar	Saya yakin akan memiliki kemampuan lebih jika di mutasi	Jantung saya berdebar jika mutasi di posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan saya	8
		Saya tidak memperlakukan dimana posisi kerja atau tempat saya akan di mutasi nantinya	Saya merasa tidak siap jika saya termasuk salah satu anggota polisi yang akan di mutasi	
		Saya bersemangat mendengar rekan kerja yang membahas tentang mutasi	Saya tidak nyaman jika terdapat rekan kerja yang membuka topik tentang mutasi	
		Saya menunggu datangnya kabar mutasi anggota polisi	Terkadang jantung saya berdebar ketika mendengar akan dikeluarkan surat perintah mutasi	
	Ketegangan otot	Saya tetap bekerja dengan baik jika diberikan posisi yang tidak sesuai dengan keinginan saya	Saya mengalami ketegangan jika diberikan posisi kerja yang tidak sesuai dengan keinginan saya	4
		Saya sangat senang jika mendengar mutasi akan diterbitkan	Mendengar informasi tentang mutasi membuat badan saya pegal-pegal	
	Mengalami kepala pusing	Saya memberikan dukungan untuk diri sendiri jika saya termasuk anggota yang di mutasi	Saya pusing jika mengetahui banyak rekan kerja yang di mutasi	6
		Saya tidak memikirkan hal yang belum saya hadapi nanti ketika akan mutasi	Saya mengalami pusing ketika memikirkan hal apa yang akan saya lakukan jika di mutasi	



ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
	Kesulitan tidur	Saya sudah mempersiapkan diri memenuhi kebutuhan hidup kalau di mutasi	Saya mengalami pusing jika di mutasi ke tempat yang kurang memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan	4
		Saya menikmati jam tidur saya di masa menghadapi mutasi nanti Jam tidur saya masih normal walaupun saya mendapat informasi akan di mutasi yang tidak sesuai keinginan	Jam tidur saya mengalami perubahan ketika saya mengetahui akan di mutasi Saya sulit tidur karena memikirkan kemana saya akan di mutasi	
Reaksi Pemikiran	Perasaan tidak siap	Saya bekerja seperti biasanya dan tidak khawatir tentang keluarga saya jika di mutasi	Pekerjaan saya menjadi tidak teratur karena memikirkan tempat tinggal keluarga ketika di mutasi	6
		Daya konsentrasi saya dalam mengerjakan tugas sangat baik walaupun telah mengetahui saya akan di mutasi Produktifitas dalam bekerja tetap saya jalankan jika bekerja di tempat yang baru	Saya yakin tidak bisa berkonsentrasi jika nanti bekerja di tempat yang baru Saya akan sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru	
	Perasaan tidak mampu	Saya akan memiliki pengalaman yang lebih banyak ketika di mutasi	Saya merasa akan menemukan banyak hambatan ketika di mutasi	4
		Saya tetap mampu untuk mencapai target walaupun di mutasi yang tidak sesuai keinginan	Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas sesuai target apabila di mutasi ke tempat yang tidak saya inginkan	
Reaksi Perilaku	Menghindari topic	Saya bertukar informasi tentang mutasi di kantor saya	Saya menghindari pembicaraan seputar mutasi di kantor saya	6
		Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai mutasi di kantor saya	Saya tidak suka jika rekan kerja membahas perkembangan informasi mengenai mutasi di kantor saya	

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
		Saya mencari informasi tambahan di luar kantor mengenai mutasi di kantor saya	Saya enggan mencari informasi tambahan di luar kantor mengenai mutasi di kantor saya	
	Tidak mampu memecahkan masalah	Saya mendapatkan dukungan jika di mutasi sehingga tidak ada masalah baru bagi saya	Saya merasa akan memiliki konflik baru jika membahas tentang mutasi kepada keluarga	2
Suasana Hati	Perasaan gugup	Saya tetap merasa senang meskipun wilayah penempatan kerja tidak sesuai yang saya harapkan	Saya menjadi kesal menghadapi penempatan kerja yang baru	8
		Saya tidak khawatir dimanapun saya akan ditempatkan kerja	Saya takut tidak akan mendapatkan wilayah penempatan kerja yang sesuai harapan	
		Saya memiliki teman yang mendukung saya ketika saya akan menghadapi masa mutasi	Saya sering merasa takut jika akan memikirkan masa mutasi	
		Saya tidak takut ketika ditempatkan ke wilayah yang cukup jauh	Saya panic ketika mendengar pengumuman tentang wilayah penempatan kerja	
	Mudah tersinggung	Saya menjawab dengan santai jika ditawarkan untuk mutasi	Akhir-akhir ini saya mudah tersinggung jika ditanyakan mutasi di posisi yang tidak sesuai keinginan	4
		Saya tidak tersinggung jika teman saya membahas masa mutasi nanti	Saya tidak suka jika ada teman yang menyinggung tentang mutasi	
	Cepat marah	Saya lebih menjaga emosi saya ketika saya akan menghadapi masa pensiun nanti	Mendekati masa pensiun saya mudah marah	4
		Saya lebih banyak melakukan bimbingan kepada rekan kerja yang akan menggantikan saya nanti	Saya sering menyalahkan rekan kerja saya ketika melakukan kesalahan	
	Gelisah	Anak-anak saya sudah tidak bergantung kepada saya sehingga saya tenang menghadapi masa mutasi nanti	Setiap bersama keluarga saya menjadi tertekan, jika tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari jika di mutasi	6

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		TOTAL
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
		Saya mampu mengontrol kekhawatiran saya ketika berhadapan dengan mutasi	Saya sulit mengontrol kekhawatiran saya ketika menghadapi mutasi	
		Saya merasa siap dimanapun nantinya saya akan di mutasi	Ketika di mutasi saya gelisah sehingga sulit mengontrol perilaku di hadapan rekan kerja	
<b>TOTAL</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>66</b>





**LAMPIRAN B**  
**KUESIONER**

### Skala *Self Efficacy*

#### A. Biodata Umum

Nama (inisial) :

#### B. Petunjuk Pengisian

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang telah tersedia. Keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membuat jadwal kegiatan sehari-hari				
2	Saya terbiasa untuk membuat suatu target				
3	Kerja keras akan menghasilkan kesuksesan				
4	Saya tidak pernah merancang suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan				
5	Menetapkan target membuat saya terbebani				
6	Saya akan menjadi orang yang bisa mencapai pekerjaan yang saya inginkan				
7	Saya tidak memiliki rasa ingin tahu tentang hal baru yang menyangkut pekerjaan saya				
8	Saya berusaha mengerjakan hal baru yang berkaitan dengan pekerjaan saya				
9	Masih banyak pencapaian yang akan saya gapai untuk meningkatkan keterampilan kerja saya				
10	Target yang saya rencanakan harus saya capai sesuatu waktu yang ditentukan				
11	Saya tidak pernah memikirkan target apa yang akan saya capai				
12	Saya mampu menetapkan yang terbaik untuk diri saya sendiri				
13	Tidak penting membuat target yang belum tentu bisa saya capai				



14	saya memiliki target tetapi saya tidak terlalu memikirkannya				
15	Saya tidak memiliki kelebihan pada diri sendiri				
16	Saya mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
17	Tugas yang sulit membuat saya menjadi tertantang				
18	Saya lebih merasa senang ketika melakukan suatu pekerjaan yang saya sukai				
19	Saya tidak yakin untuk menyelesaikan pekerjaan sekalipun pekerjaan itu sesuai dengan minat				
20	Saya tidak sanggup menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan				
21	Pekerjaan yang saya tekuni ini sangat berarti bagi kehidupan saya				
22	Kemampuan yang saya miliki dapat membuat saya mendapat pekerjaan yang saya inginkan				
23	Pekerjaan ini hanya sekadar kebutuhan hidup				
24	Saya berusaha mencoba mengejakan tugas yang saya anggap sulit				
25	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya tidak mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan				
26	Berpikir positif membuat saya lebih mudah saat menjalani pekerjaan				
27	Saya harus berusaha sebelum berhasil menyelesaikan suatu tugas				
28	Saya merasa terbebani saat banyak tugas yang menumpuk				
29	Saya pesimis saat mendapatkan tugas yang sulit				
30	Saya memiliki tujuan lain tetapi sulit menggapainya				
31	Saya tidak melakukan suatu hal yang maksimal untuk mencapai tujuan				
32	Setelah mutasi saya sudah mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan positif dalam pekerjaan				
33	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
34	Saya sering merasa cemas ketika tidak dapat menyelesaikan tugas yang saya tetapkan				
35	Saya membiasakan diri untuk bekerja dengan rutin				

36	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya tidak berniat mencari pengalaman baru Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya tidak berniat mencari pengalaman baru				
37	Berpikir positif tidak membuat saya ikhlas menghadapi kenyataan				
38	Saya tidak suka bekerja dengan tuntutan yang diberikan				
39	Berpikir positif adalah jalan untuk menghadapi semua kenyataan				
40	Saya merasa senang ketika menemukan hal baru pada tugas yang saya kerjakan				
41	Kegagalan tidak menjadi penghambat untuk saya				
42	Ketika saya mendapatkan tugas yang sulit saya memilih meninggalkan tugas tersebut				
43	saya tidak siap bekerja ketika di mutasi				
44	Saya tidak malu bertanya saat mendapatkan tugas yang sulit				
45	Keadaan ekonomi tidak mendukung saya untuk bekerja lebih giat lagi				

### Skala Kecemasan Menghadapi Mutasi

#### B. Biodata Umum

Nama (inisial) :

#### C. Petunjuk Pengisian

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang telah tersedia. Keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Mendengar informasi tentang mutasi bukan masalah bagi saya				
2	Jantung saya berdebar jika mutasi di posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan saya				
3	Saya tetap bekerja dengan baik jika diberikan posisi yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
4	Saya yakin akan memiliki kemampuan lebih jika di mutasi				
5	Mendengar informasi tentang mutasi membuat badan saya pegal-pegal				
6	Saya sudah mempersiapkan diri memenuhi kebutuhan hidup kalau di mutasi				
7	Saya telah mempersiapkan diri jika berhubungan dengan mutasi				
8	Saya tidak mempermasalahkan dimana posisi kerja atau tempat saya akan di mutasi nantinya				
9	Saya mengalami pusing ketika memikirkan hal apa yang akan saya lakukan jika di mutasi				
10	Saya merasa tidak siap jika saya termasuk salah satu anggota polisi yang akan di mutasi				

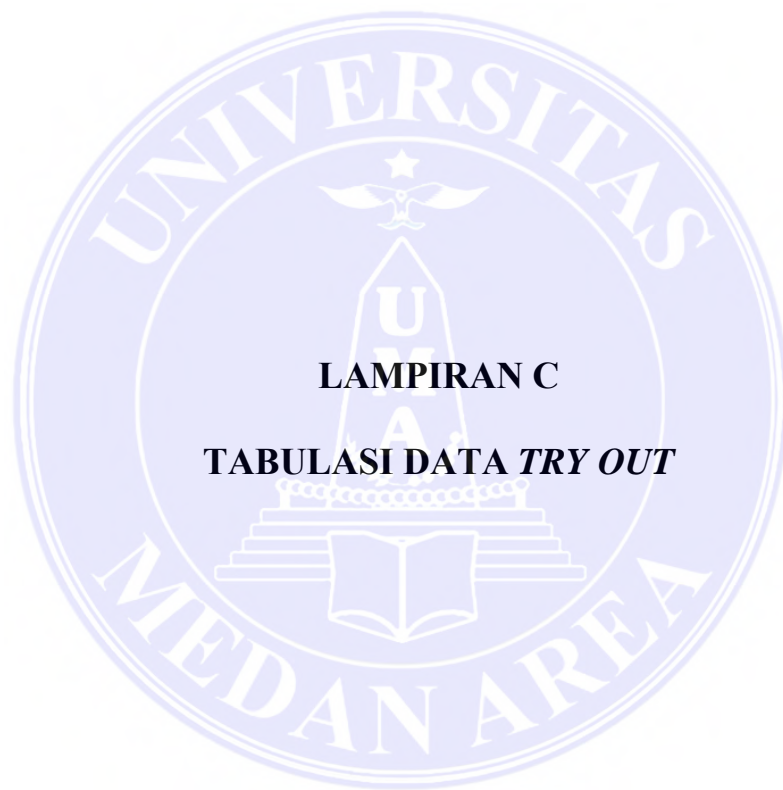
11	Saya tidak memikirkan hal yang belum saya hadapi nanti ketika akan mutasi				
12	Saya tidak nyaman jika terdapat rekan kerja yang membuka topik tentang mutasi				
13	Saya mengalami pusing jika di mutasi ke tempat yang kurang memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan				
14	Saya menunggu datangnya kabar mutasi anggota polisi				
15	Saya tidak siap secara fisik jika di mutasi				
16	Saya memberikan dukungan untuk diri sendiri jika saya termasuk anggota yang di mutasi				
17	Terkadang jantung saya berdebar ketika mendengar akan dikeluarkan surat perintah mutasi				
18	Saya mengalami ketegangan jika diberikan posisi kerja yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
19	Pekerjaan saya menjadi tidak teratur karena memikirkan tempat tinggal keluarga ketika di mutasi				
20	Saya akan memiliki pengalaman yang lebih banyak ketika di mutasi				
21	Saya menghindari pembicaraan seputar mutasi di kantor saya				
22	Jam tidur saya masih normal walaupun saya mendapat informasi akan di mutasi yang tidak sesuai dengan keinginan				
23	Saya mendapatkan dukungan jika di mutasi sehingga tidak ada masalah baru bagi saya				
24	Jam tidur saya mengalami perubahan ketika saya mengetahui akan di mutasi				
25	Saya bekerja seperti biasanya dan tidak khawatir tentang keluarga say ajika di mutasi				
26	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai mutasi di kantor saya				
27	Saya akan sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru				
28	Saya merasa akan memiliki konflik baru jika membahas tentang mutasi kepada keluarga				
29	Produktifitas dalam bekerja tetap saya jalankan jika bekerja di tempat yang baru				
30	Saya sulit tidur karena memikirkan kemana				

	saya akan di mutasi				
31	Saya tetap mampu untuk mencapai target walaupun di mutasi yang tidak sesuai keinginan				
32	Saya merasa akan menemukan banyak hambatan ketika di mutasi				
33	Saya mencari informasi tambahan di luar kantor mengenai mutasi di kantor saya				
34	Saya tidak suka jika rekan kerja membahas perkembangan informasi mengenai mutasi di kantor saya				
35	Saya tetap merasa senang meskipun wilayah penempatan kerja tidak sesuai yang saya harapkan				
36	Saya menjawab dengan santai jika ditawarkan untuk mutasi				
37	Saya lebih menjaga emosi saya ketika saya akan menghadapi masa pensiun nanti				
38	Saya tidak khawatir dimanapun saya akan ditempatkan kerja				
39	Mendekati masa pensiun saya mudah marah				
40	Saya menjadi kesal menghadapi penempatan kerja yang baru				
41	Saya mampu mengontrol kekhawatiran saya ketika berhadapan dengan mutasi				
42	Akhir-akhir ini saya mudah tersinggung jika ditanyakan mutasi di posisi yang tidak sesuai keinginan				
43	Saya sulit mengontrol kekhawatiran saya ketika menghadapi mutasi				
44	Saya takut tidak akan mendapatkan wilayah penempatan kerja yang sesuai harapan				
45	Saya tidak suka jika ada teman yang menyinggung tentang mutasi				
46	Saya lebih banyak melakukan bimbingan kepada rekan kerja yang akan menggantikan saya nanti				
47	Saya tidak takut ketika ditempatkan ke wilayah yang cukup jauh				
48	Saya panik ketika mendengar pengumuman tentang wilayah penempatan kerja				
49	Saya sering menyalahkan rekan kerja saya ketika melakukan kesalahan				
50	Saya merasa siap dimanapun nantinya saya akan di mutasi				



51	Ketika di mutasi saya gelisah sehingga sulit mengontrol perilaku di hadapan rekan kerja				
----	---	--	--	--	--





**LAMPIRAN C**

**TABULASI DATA *TRY OUT***







**LAMPIRAN D**

**UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS**



**Scale: Self Efficacy**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	66

**Item-Total Statistics**

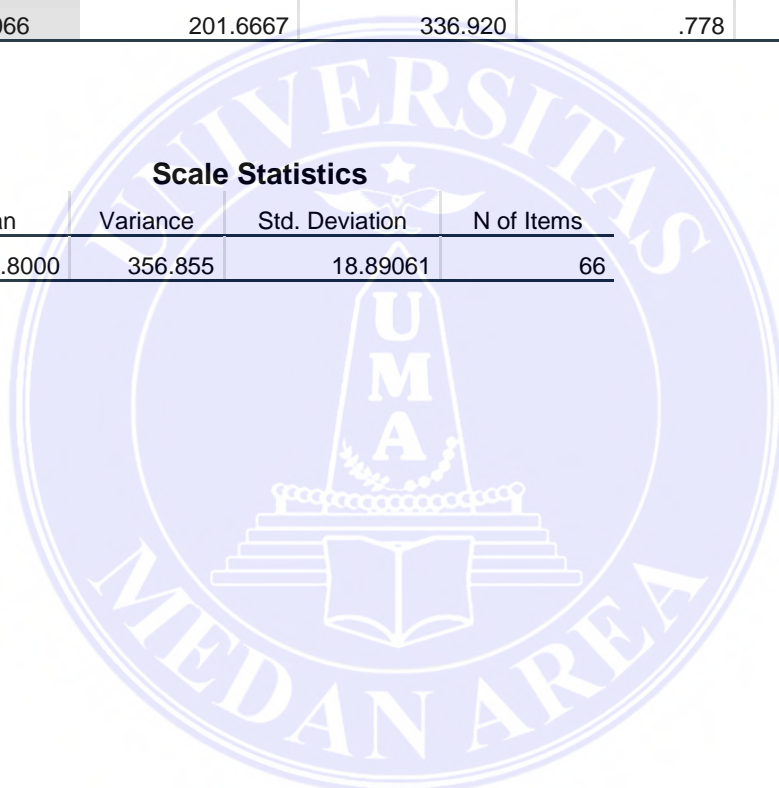
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	201.6333	344.033	.637	.954
VAR00002	201.7000	337.390	.856	.953
VAR00003	202.0667	335.513	.681	.954
VAR00004	201.5667	348.806	.414	.955
VAR00005	201.6333	340.033	.845	.954
VAR00006	201.6000	343.697	.720	.954
VAR00007	201.5667	342.047	.689	.954
VAR00008	201.5667	348.806	.414	.955
VAR00009	202.0667	356.892	-.020	.957
VAR00010	201.9667	357.620	-.052	.957
VAR00011	201.6333	344.033	.637	.954
VAR00012	201.5667	339.909	.898	.953
VAR00013	201.8000	355.821	.038	.956
VAR00014	201.6333	342.171	.734	.954
VAR00015	201.5000	344.672	.691	.954
VAR00016	201.4333	358.116	-.081	.957
VAR00017	201.9667	358.861	-.105	.957
VAR00018	201.6000	353.559	.205	.956
VAR00019	201.7333	347.306	.424	.955

VAR00020	201.6333	341.757	.755	.954
VAR00021	201.8333	355.937	.029	.956
VAR00022	201.9333	354.892	.058	.957
VAR00023	201.6000	353.559	.205	.956
VAR00024	201.6333	342.171	.734	.954
VAR00025	201.5000	344.672	.691	.954
VAR00026	201.5333	344.257	.566	.954
VAR00027	201.6000	339.283	.851	.953
VAR00028	201.9667	357.620	-.052	.957
VAR00029	201.6333	341.757	.755	.954
VAR00030	201.6333	344.033	.637	.954
VAR00031	201.5333	344.947	.701	.954
VAR00032	201.7000	337.390	.856	.953
VAR00033	201.7000	344.355	.600	.954
VAR00034	201.4333	358.461	-.099	.957
VAR00035	201.6333	339.964	.758	.954
VAR00036	202.0667	335.513	.681	.954
VAR00037	201.6333	340.033	.845	.954
VAR00038	201.7667	342.323	.622	.954
VAR00039	201.9000	352.093	.174	.956
VAR00040	201.6333	341.826	.670	.954
VAR00041	201.5667	339.909	.898	.953
VAR00042	201.6333	358.309	-.081	.957
VAR00043	201.6667	339.609	.727	.954
VAR00044	201.8333	353.247	.158	.956
VAR00045	201.5667	345.771	.509	.955
VAR00046	201.6000	363.283	-.321	.958
VAR00047	201.8000	342.028	.606	.954
VAR00048	201.4333	353.151	.188	.956
VAR00049	201.5667	341.082	.834	.954
VAR00050	202.0333	336.999	.640	.954
VAR00051	201.5667	341.495	.811	.954
VAR00052	201.6333	342.171	.734	.954
VAR00053	201.7667	340.737	.693	.954
VAR00054	201.8000	355.821	.038	.956
VAR00055	201.6333	344.516	.708	.954
VAR00056	201.8333	355.937	.029	.956

VAR00057	201.8000	355.821	.038	.956
VAR00058	201.6333	344.516	.708	.954
VAR00059	201.9667	357.620	-.052	.957
VAR00060	201.7000	337.390	.856	.953
VAR00061	201.7667	340.737	.693	.954
VAR00062	201.6333	342.240	.730	.954
VAR00063	201.9000	352.162	.214	.956
VAR00064	201.6333	339.964	.758	.954
VAR00065	201.6333	342.240	.730	.954
VAR00066	201.6667	336.920	.778	.954

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
204.8000	356.855	18.89061	66



### Scale: Kecemasan Menghadapi Mutasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	66

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	199.8667	465.223	.621	.961
VAR00002	199.7333	459.168	.846	.960
VAR00003	199.8667	465.223	.674	.961
VAR00004	199.9333	494.478	-.346	.964
VAR00005	199.8333	464.902	.610	.961
VAR00006	199.7667	461.702	.723	.961
VAR00007	199.6333	468.585	.627	.961
VAR00008	199.7667	461.289	.795	.961
VAR00009	199.6333	468.585	.627	.961
VAR00010	200.0667	483.375	.017	.963
VAR00011	200.0333	490.930	-.293	.964
VAR00012	199.7000	460.976	.824	.960
VAR00013	199.4667	467.085	.789	.961
VAR00014	199.9000	462.921	.728	.961
VAR00015	199.7333	470.340	.624	.961
VAR00016	199.8333	483.937	.000	.963
VAR00017	199.7667	471.564	.524	.961
VAR00018	199.6667	464.437	.825	.961
VAR00019	199.8667	464.671	.640	.961
VAR00020	199.8000	461.476	.753	.961

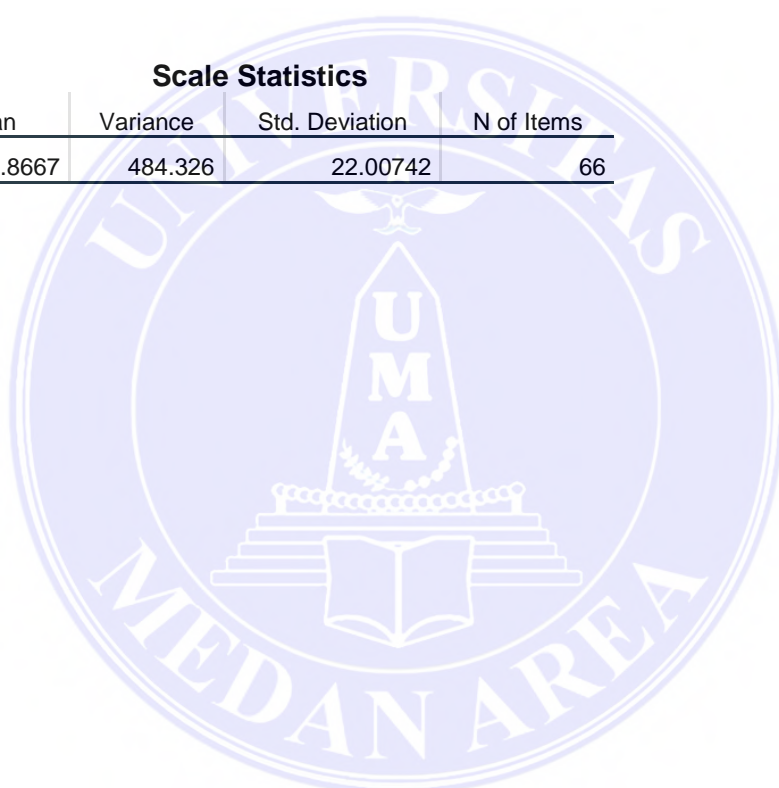
VAR00021	199.7000	469.390	.569	.961
VAR00022	199.8667	464.671	.640	.961
VAR00023	199.8667	483.775	.012	.963
VAR00024	199.7333	459.168	.846	.960
VAR00025	199.5000	466.672	.822	.961
VAR00026	199.7333	462.478	.876	.960
VAR00027	199.6000	469.628	.744	.961
VAR00028	199.7667	471.564	.524	.961
VAR00029	199.7333	471.995	.644	.961
VAR00030	199.9333	483.926	.000	.963
VAR00031	199.9667	484.171	-.010	.963
VAR00032	200.0000	481.241	.088	.963
VAR00033	199.9333	494.478	-.346	.964
VAR00034	199.8333	464.075	.750	.961
VAR00035	199.7000	461.872	.869	.960
VAR00036	199.6333	467.482	.761	.961
VAR00037	199.8000	467.821	.641	.961
VAR00038	199.6667	471.195	.536	.961
VAR00039	199.7333	460.685	.861	.960
VAR00040	199.6333	466.447	.810	.961
VAR00041	199.7000	469.872	.712	.961
VAR00042	199.5667	471.220	.637	.961
VAR00043	200.1667	479.592	.118	.963
VAR00044	199.8333	462.351	.749	.961
VAR00045	199.8000	462.786	.768	.961
VAR00046	200.1000	483.679	-.001	.964
VAR00047	199.8667	464.671	.640	.961
VAR00048	199.5000	466.672	.822	.961
VAR00049	200.0667	483.375	.017	.963
VAR00050	199.8333	465.661	.689	.961
VAR00051	199.6333	466.585	.803	.961
VAR00052	199.8333	483.937	.000	.963
VAR00053	199.6000	470.800	.683	.961
VAR00054	199.7667	458.875	.882	.960
VAR00055	199.8333	465.661	.689	.961
VAR00056	200.1333	484.671	-.028	.964
VAR00057	199.8333	464.902	.610	.961



VAR00058	199.8667	465.223	.621	.961
VAR00059	199.8333	460.971	.798	.960
VAR00060	199.7667	471.564	.524	.961
VAR00061	199.8667	464.671	.640	.961
VAR00062	199.8000	461.476	.753	.961
VAR00063	199.7333	486.133	-.085	.963
VAR00064	199.7333	459.168	.846	.960
VAR00065	199.8333	465.661	.689	.961
VAR00066	199.6333	468.585	.627	.961

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
202.8667	484.326	22.00742	66





**LAMPIRAN E**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

Responden	Item																																													Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1	2	4	3	2	4	4	1	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	3	2	4	4	2	4	2	140		
2	2	4	3	1	4	1	3	2	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	1	126			
3	1	2	4	4	2	1	4	1	4	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	83			
4	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	75			
5	4	2	3	2	1	4	3	4	2	1	4	4	1	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	3	1	2	2	2	3	4	1	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	127			
6	1	2	4	3	2	1	4	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	130		
7	3	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	1	2	1	84		
8	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	1	2	4	2	4	2	1	1	2	2	4	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	125		
9	2	1	2	2	3	4	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	4	2	1	3	1	2	2	2	3	94			
10	2	3	4	2	1	2	2	3	4	4	4	1	2	3	1	3	4	4	2	2	4	1	4	4	1	3	3	1	2	1	2	1	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	110			
11	2	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2	4	3	2	2	1	1	4	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	82	
12	3	4	2	3	3	2	1	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	1	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	1	4	3	4	127	
13	2	1	4	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	1	4	3	125		
14	2	1	4	2	2	1	1	4	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	85				
15	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	149			
16	1	3	4	4	3	2	4	2	1	4	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	138		
17	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	2	2	1	3	4	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	4	4	2	4	95			
18	3	3	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	1	4	2	1	4	2	1	1	3	2	2	87			
19	1	4	4	3	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	1	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	1	2	2	4	1	2	1	1	2	4	4	2	116			
20	4	4	3	4	2	2	4	1	1	3	2	4	2	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	1	2	4	2	3	1	1	2	3	123	
21	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	79				
22	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	75			
23	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	141			
24	4	2	2	4	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	4	1	4	2	136			
25	2	3	4	4	4	4	1	4	2	2	4	3	3	4	3	2	4	1	3	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	3	2	3	4	3	4	128		
26	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	4	4	1	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	1	3	2	1	3	4	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	112		
27	4	2	2	1	1	2	4	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	1	4	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	4	1	2	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	2	94	
28	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	3	2	3	4	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	4	4	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	4	4	2	117			
29	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	1	1	4	3	4	2	1	4	2	1	3	4	1	4	1	4	1	3	4	1	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	4	3	2	122
30	1	1	4	2	2	4	1	2	3	4	2	2	4	1	1	3	2	1	2	2	4	4	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	4	95			
31	2	4	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	1	2	4	4	1	2	1	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	1	120			
32	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	1	1	121	
33	2	1	2	4	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	3	1	2	4	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	78			
34	1	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	100		
35	4	3	3	2	2	1	1	3	3	1	4	2	2	1	4	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	92		
36	4	2	3	3	2	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	1	4	3	2	2	3	3	4	4	2	1	3	1	1	3	3	4	4	3	125			
37	3	3	1	1	2	4	2	2	4	1	4	3	2	1	4	3	1	3	2	1	2	3	1	4	4	3	1	2	3	1	1	3	1	2	4	2	1	3	1	2	3	1	3	1	3	1	4	103	
38	1	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	3	4	1	3	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	4	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	94			
39	4	3	3	2	2	1	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	1	2	4	2	3	3	4	4	1	1	3	1	2	1	2	1	4	2	2	2	3	4	1	4	1	4	1	2	2	1	3	112	
40	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	126			
41	3	4	4	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	1	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4																							

Responden	Item																																																			Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51				
1	4	2	1	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3	1	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	1	4	3	2	2	4	1	3	1	3	2	3	2	137			
2	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	4	2	1	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	1	2	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	146				
3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	176					
4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	167				
5	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	114				
6	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	1	1	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	1	2	4	1	2	3	1	3	1	2	4	2	2	3	171				
7	3	3	4	2	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	171					
8	4	2	2	1	3	4	3	4	2	1	2	4	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	2	4	2	4	2	1	3	2	1	3	114				
9	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	183					
10	3	2	1	2	3	4	2	3	1	4	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	3	1	2	2	4	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	109			
11	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	169			
12	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	3	1	2	4	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	1	4	3	1	2	3	3	1	2	4	4	1	1	2	1	3	2	2	2	4	2	3	2	127			
13	3	4	2	1	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	4	3	2	4	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	1	120			
14	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	173				
15	3	2	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	159		
16	4	3	2	4	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	1	4	2	4	2	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	108				
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	181			
18	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	176			
19	1	2	3	4	1	2	3	3	4	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	125				
20	1	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	166		
21	1	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	161	
22	3	4	4	3	2	2	1	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161	
23	2	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	4	1	2	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	1	3	4	2	4	4	3	126			
24	4	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	2	1	3	4	2	1	3	4	1	2	3	4	4	1	2	3	4	3	1	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	135		
25	3	3	5	4	2	4	1	2	3	4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	3	4	1	1	2	4	4	3	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	132	
26	1	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177	
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192
28	2	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	136
29	2	3	1	2	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	1	2	2	3	4	2	1	1	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	3	3	4	118	
30	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192
31	1	4	2	4	2	1	4	2	3	2	2	3	1	4	2	1	1	4	4	3	2	3	1	2	1	4	4	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	114			
32	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	1	3	3	2	1	1	3	2	1	2	4	3	3	2	1	4	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	125	
33	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197
34	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
36	1	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	1	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	131</	



**LAMPIRAN F**  
**UJI NORMALITAS**

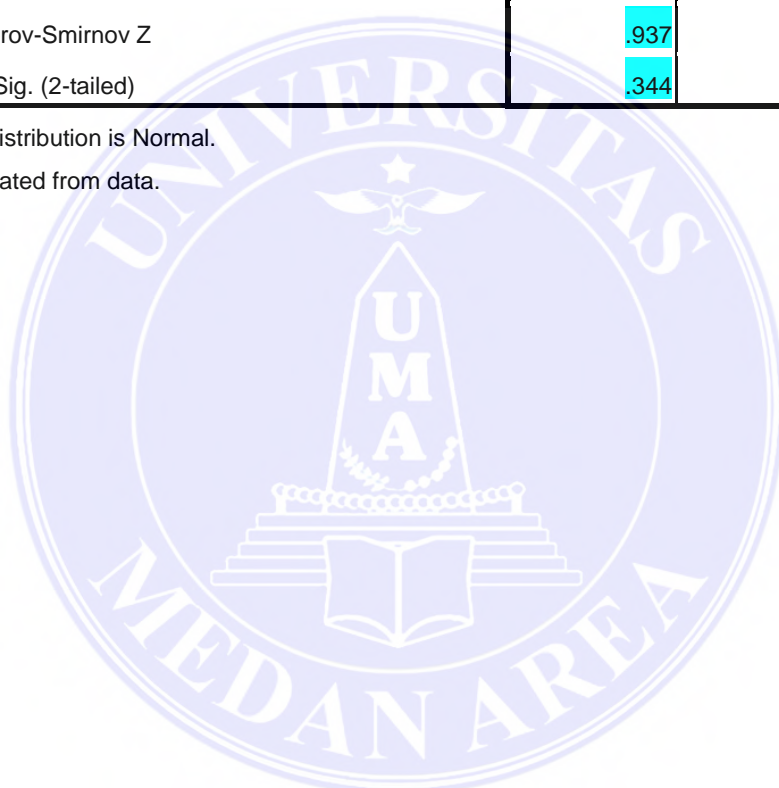


**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Self Efficacy</i>	Kecemasan
N		68	68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	107.87	153.22
	Std. Deviation	20.451	29.844
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.148
	Positive	.096	.148
	Negative	-.114	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.937	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344	.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





**LAMPIRAN G**  
**UJI LINEARITAS**

**Means**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan (Y)*Self Efficacy (X)	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

**Report**

Kecemasan (Y)*Self Efficacy (X)	Mean	N	Std. Deviation
69	180.00	1	.
74	183.00	1	.
75	164.00	2	4.243
78	174.00	2	18.385
79	166.00	1	.
82	171.67	3	10.263
83	176.00	1	.
84	171.00	1	.
85	184.00	2	15.556
86	167.00	1	.
87	177.00	2	1.414
92	188.00	1	.
94	191.75	4	7.365
95	186.50	2	7.778
98	190.00	2	5.657
99	191.00	1	.
100	172.00	1	.
103	162.67	3	30.925
107	183.00	1	.
110	109.00	1	.
112	141.67	3	30.665
113	109.00	1	.
116	116.00	1	.
117	157.00	2	29.698
118	129.00	1	.
119	113.00	1	.
120	141.50	2	38.891
121	123.00	2	4.243
122	118.00	1	.
123	125.00	1	.
125	121.67	3	8.622
126	138.33	3	21.548

127	124.67	3	9.713
128	132.00	1	.
130	145.00	3	45.967
132	120.00	1	.
134	128.00	1	.
136	135.00	1	.
138	108.00	1	.
140	137.00	1	.
141	126.00	1	.
149	159.00	1	.
Total	153.22	68	29.844

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan (Y) * Self Efficacy (X)	Between Groups	(Combined)	46909.941	41	1144.145	2.331	.013
		Linearity	26731.428	1	26731.428	54.452	.000
		Deviation from Linearity	20178.513	40	504.463	1.028	.480
	Within Groups		12763.750	26	490.913		
Total			59673.691	67			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan (Y) * Self Efficacy (X)	-.669	.448	.887	.786



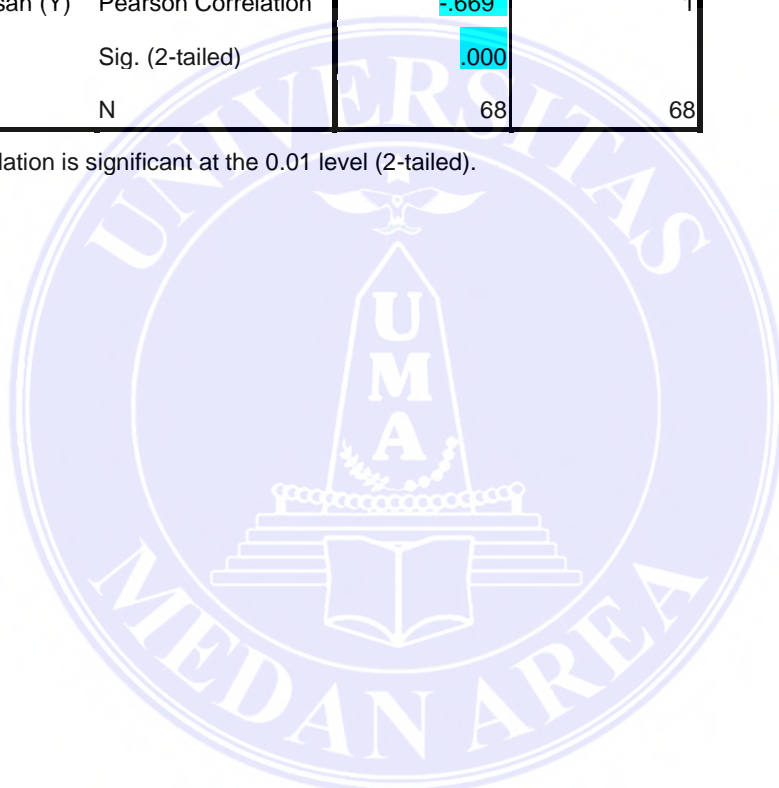


## Correlations

**Correlations**

		Self Efficacy (x)	Kecemasan (Y)
Self Efficacy (X)	Pearson Correlation	1	-.669**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Kecemasan (Y)	Pearson Correlation	-.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380158, 7366578, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20222  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226031 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [umw\\_mediasiswa@uma.ac.id](mailto:umw_mediasiswa@uma.ac.id)

---

Nomor : 1143/FPSI/01.10/VIII/2022 20 Agustus 2022  
 Lampiran :  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala  
 Kapotres Aceh Tengah  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nike Nandari**  
 NPM : **188600134**  
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Polres Aceh Tengah, Jl. Lebe Kader, Takengon Timur, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Mutasi Pada Aparat Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Aceh Tengah"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Nandari, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip



